法音集

贊助結緣

DharmaTalk

November 2011

043

4th No.043 11 2011

贊助結緣 歡迎索閱

TIDAK UNTUK DIJUAL

FREE DISTRIBUTION

Doa

Memohon kepada Mahaguru Maha Mula Acarya Lian Sheng
&
Memohon kepada Sepuluh penjuru Buddha, Bodhisattva,
Dharmapala dan segenap Makhluk Suci lainya.
Berkenan memberkati usaha murid dalam
meneruskan arus Dharma.

Harapan

Semoga Mahaguru berkenan memimpin upacara akbar Kalacakra di Indonesia.
Semoga Pembaca dapat memahami Dharma yang terkandung didalamnya.
Semoga terjalin jodoh dengan Buddha Dharma.
Semoga arus Dharma mengalir dalam diri umat manusia.
Semoga semua makhluk berbahagia.

Tim DharmaTalk edisi November 2011

Vajra Acarya Lian-Yuan
Penasehat

Sujadi Bunawan
Pembina

Bhikku Lhama Lian-Pu
Penanggung jawab

Wahyudi Susindra
Ketua Tim

Tim Editor

Hadi Hidayat
Herlina
Mei Yin
Nita
Joni
Ming2
Han2
Vera

Hong Kong Disneyland,
Photograph by Vajra Acarya Lian Yuan

Mengenal Living Buddha Lian Sheng

Living Buddha Lian Sheng yang bernama awam Sheng-Yen Lu, lahir pada tanggal 18 bulan 5 penanggalan lunar tahun 1945 di peternakan ayam di tepi Sungai Niuchou, Chiayi, Taiwan. Beliau alumni Fakultas Geodesi Akademi Sains Zhong-zheng (angkatan ke-28), meraih gelar Sarjana Tehnik, serta mengabdi di kemiliteran selama 10 tahun. Di kemiliteran pernah memperoleh piagam emas, piagam perak, piala emas sastra dan seni kemiliteran negara, serta berbagai penghargaan lainnya.

Pada suatu hari di tahun 1969, Living Buddha Lian Sheng diajak ibunda sembahyang di kuil Yuhuang Gong di Taichung. Berkat Maha Dewi Yao Chi, mata dewa dan telinga dewa beliau terbuka. Beliau melihat dengan mata kepala sendiri bahwa tiga sosok Bodhisattva menampakkan diri dan berseru, "Setulus hati belajar Buddhisme. Setulus hati belajar Dharma. Setulus hati berbuat kebajikan." Di angkasa juga muncul dua kata: 'Kesetian' dan 'Kebajikan' yang berpesan pada beliau agar membabarkan Dharma dan memberikan kebajikan serta menyelamatkan para makhluk.

Malam hari itu, roh Living Buddha Lian Sheng dibawa oleh Buddha-Bodhisattva ke Sukhavatiloka untuk melihat langsung sekaligus untuk mengenali sendiri wujud kelahiran sebelumnya (Dharmakaya), yakni "Maha-Padmakumara Putih yang berjubah putih dari delapan belas Maha-Padmakumara Mahapadminiloka, Sukhavatiloka." Oleh sebab itu, beliau menitis di alam fana demi menyeberangkan para makhluk kembali ke Mahapadminiloka.

蓮生活佛

Sejak itu, Living Buddha Lian Sheng setiap

malam mengikuti Guru Spiritual yang tak berwujud--Guru Sanshan Jiuhou (Sebutan kehormatan yang diberikan Living Buddha Lian Sheng untuk Dharmakaya Buddha-Bodhisattva) berlatih Sadhana Tantra selama tiga tahun. Berkat petunjuk Guru Sanshan Jiuhou pula, pada tahun 1972 beliau bertolak ke gunung Jiji, Nantou, untuk berguru pada pewaris XIV Taoisme Qingcheng, Qingzhen Daozhang (Biksu Liao-Ming) untuk belajar ilmu Tao, Danting Fulu, Jiuxing Dili Dafa, Mahasadhana Sekte Nyingmapa versi Tantra Cina dan Tantra Tibet, lima macam pengetahuan, dan lain-lain.

Karena kondisi tersebut di atas, pada tahun 1972 Living Buddha Lian Sheng telah memiliki tata ritual Sadhana Tantra yang lengkap. Kunci utama mencapai pencerahan kebuddhaan serta Mahasadhana rahasia dari sekte-sekte utama Tibet yang tidak diwariskan selama ribuan tahun pun beliau telah menguasai semuanya, sehingga mencapai Siddhipala Penguasa Rahasia dan Buddha Padma Prabha Svara yang setingkat dengan Dasabhumi Bodhisattva.

Sejak tahun 1970, Living Buddha Lian Sheng secara berturut-turut telah bersarana pada Biksu sekte eksoterik, antara lain Biksu Yinshun, Biksu Le-guo, Biksu Dao-an. Tahun 1972 beliau menerima Sila Bodhisattva dari Biksu Xian-dun, Biksu Hui-san, dan Biksu Jue-guang sebagai Guru sila, serta Biksu Shang-lin dan Biksu Shan-ci sebagai Guru Ritual di Vihara Yan, Nantou. Berkat karma baik beliau kembali memohon abhiseka silsilah dari para Guru di alam manusia, antara lain dari Biksu Liaoming dari Sekte Nyingmapa (Sekte Merah), Guru Sakya Dezhung dari Sekte Sakyapa (Sekte Kembang), Gyalwa Karmapa XVI dari Sekte Kargyupa (Sekte Putih) dan Guru Thubten Dhargye dari Sekte Gelugpa (Sekte Kuning).

Pada tanggal 16 Juni 1982, Living Buddha Lian Sheng sekeluarga hijrah ke Seattle, Amerika Serikat. Beliau di Paviliun Ling Xian menekuni segala sadhana Tantra. Pada Tanggal 27 Agustus 1982 (tanggal 10 bulan 7 Lunar) Buddha Sakyamuni memberikan Vyakarana pada beliau lewat penjamahan kepala dengan pembentukan tangan Buddha di atas kepala.

Pada tanggal 5 Juli 1985 (tanggal 18 bulan 5 penanggalan lunar, bertepatan dengan hari ulang tahun Living Buddha Lian Sheng), beliau mencapai Siddhi 'Cahaya Pelangi Abadi.' Saat itu ada jutaan Dakini berseru memuji Siddhi 'Cahaya Pelangi Abadi' tak lain adalah 'Anuttara Samyaksambodhi' (disebut pula "mencapai kebuddhaan pada tubuh sekarang").

Tahun 1975, Living Buddha Lian Sheng mendirikan 'Ling Xian Zhen-Fo Zong' di Taiwan. Tahun 1983 di Amerika Serikat secara resmi merintis 'Zhen-Fo Zong,' dan pada tahun 1985 mendirikan vihara cikal bakal Zhen-Fo Zong (Vihara Vajragarbha Seattle). Beliau mengabdikan diri sepenuhnya dalam pembabaran Sadhana Tantra Satya Buddha.

Pada tanggal 19 Maret 1986 (tanggal 10 bulan 2 Lunar) di Mandalasala Satya Buddha, kota Redmond, Amerika Serikat, Living Buddha Lian Sheng secara resmi di-Upasampada oleh Biksu Guo-xian. Beliau mulai menjalani misi penyeberangan dalam wujud Biksu.

Perjalanan kehidupan sadhana Living Buddha Lian Sheng berawal dari Agama Kristen, lalu Taoisme, Buddhisme Mahayana, terakhir berlatih Sadhana Tantra sampai mencapai Siddhi. Itulah sebabnhhya, keseluruhan sistem silsilah Zhen-Fo Zong terkandung dan terbaur ilmu Taoisme, ilmu Fu, ilmu ramalan, Ilmu Feng Shui serta metode-metode duniawi lainnya. Semua ini untuk kemudahan makhluk luas mengatasi kesulitannya, mencapai tujuan menyeberangkan para insan yakni "Terlebih dulu menariknya dengan keinginan duniawi lalu menuntunnya menyelami kebijaksanaan Buddha."

Dalam upaya merintis pendirian Zhen-Fo Zong, Living Buddha Lian Sheng telah memberikan sebuah metode pelatihan yang menekankan praktek dan bukti nyata kepada umat manusia. Living Buddha Lian Sheng berjanji pada para siswa "Asalkan Anda tidak melupakan Mula Acarya dan setiap hari bersadhana satu kali, maka ketika ajal menjelang, Padmakumara pasti menampakkan diri untuk menjemput Anda ke alam suci Mahapadminiloka."

Living Buddha Lian Sheng seumur hidup membabarkan Dharma dan menyeberangkan para makhluk. Beliau sungguh mematuhi nasihat Guru sesepuh Taois Qing-zhen yang mengatakan bahwa tidak menetapkan tarif agar semuanya diberikan secara sukarela saja. Prinsip ini ditaatinya seumur hidup, dan hal ini menjadikan beliau seorang yang berkepribadian luhur.

Disadur dari buku Panduan dasar Zhen-Fo Zong BAB II (I-VI)

Daftar Isi

Hukum Karma: Seorang Pembunuh.....6

Alam Setan Kelaparan.....12

Buddha Sakyamuni Sedari Awal Telah Memberikan Saya Vyakarana.....15

Ketidakkekalan Adalah Dharma Hidup dan Mati.....18

Diktat Hevajra Sadhana Guru Yoga Adalah Nomor Satu.....30

Kisah Aneh di Nanshan: Mahadewa Turun ke Dunia Saha.....49

Pukul Papan Ranjang dan Pukul Tanah.....52

Sadhana Vajrakilaya Mudah Kontak Yoga,
Menaklukkan Semua Makhluk Halus dan Rintangan Kerisauan.....55

Penjelasan Sutra Zhen Fo Jing Bagian XII (Selesai).....68

蓮生活佛講心經 –“乃至無老死，亦無老死盡”–.....75

Info dan edisi digital DharmaTalk dapat diperoleh di alamat website
www.shenlun.org/dharma-talk/
dharma.talk@shenlun.org

Hukum Karma: Seorang Pembunuh

~Maha Arya Acarya Lian Sheng~

Saat ini adalah malam tahun baru. Aku bersama keluarga sedang duduk bersama didepan api unggun sementara angin dingin bertiup dengan kencang diluar. Kami sedang makan malam ketika teman akrab, Pak Hsieh, datang ke rumah dengan tergesa gesa. *"Hei! Lu,"* katanya. *"Kau harus menolong keponakanku! Ia sedang sekarat."*

Ditangannya menggenggam arca Bodhisattva Veda. Pak Hsieh adalah seorang yang serius menekuni ajaran Budhisme.

"Dimana keponakanmu itu?"
"Ada di Wu-feng Center. Semua anggota keluarga sedang disana berdoa untuknya."

Setelah mengambil jaketku dan memberikan hormat di altar Buddha, segera aku pergi bersamanya naik taksi. Dalam perjalanan, temanku menceritakan kisahnya:

Liu Min-yu, keponakannya, adalah seorang mahasiswi tingkat tiga disebuah universitas yang berprestasi cukup baik. Tetapi, dua tahun sebelumnya, ia mulai bertingkah laku aneh. Ia sering kali bergumam dan berkata-kata yang tidak masuk di akal. Kadang-kadang ia tidur selama 5 hari tanpa makan atau minum sesuatu pun. Pihak universitas telah memberitahu orang tuanya untuk membawanya pulang untuk perawatan.

Orang tuanya membawanya pergi ke beberapa dokter. Tak ada yang dapat menemukan penyebab penyakitnya. Ayahnya adalah seorang pengusaha yang kaya raya, dan telah mengeluarkan banyak uang untuk perawatan dokter bagi anaknya ini.

Ketika semua jalan telah dicoba dan tak membawa hasil, ayahnya membawanya

ke kuil. Satu dari para medium di kuil Pu-li itu berkata bahwa, sesosok makhluk telah menaruh energi yang sangat buruk kepada Liu Min-yu. Pengobatannya adalah bahwa Liu Min-yu harus menetap di kuil selama 49 hari. Ketika ia tinggal disana, nona Liu tidur terus. Setiap kali terbangun, ia terus bergumam kata-kata yang tak mengandung arti. Akhirnya, medium tersebut mengaku gagal.

Ayahnya membawanya ke kuil lain, Kuil 5 Raja. Disana mereka memohon kepada Maha Dewa Taoisme dan membakar kertas sembahyang. Ia membaik sedikit dan dari waktu ke waktu dapat tenang, tetapi umumnya ia tetap berteriak-teriak. Sesekali orang-orang mendapatkan kesulitan untuk menenangkannya. Setelah mencoba di kuil kedua ini selama 6 bulan, ayah nona Liu ini meminta tolong kepada biksu di kuil Tzu-yun. Biksu itu mengaku mempunyai sebuah kipas yang dapat mengusir semua roh jahat. Ia berkata bahwa ketika ia memeriksa nona Liu penyebab penyakitnya adalah roh ikan. Ia melafal mantra, menggunakan air yang telah dibacakan doa, dan mengipaskan kipasnya untuk mengusir para roh jahat.

Ternyata tidak berhasil.
Pak Liu lalu membawa putrinya ke kuil Raja Ibu di kota Wu-chi. Medium yang bertugas disana menyelimuti tubuh nona Liu dengan hu sekujur tubuh. Nona Liu dilarang untuk diberi makan; hanya boleh minum air yang telah dibacakan doa. Setelah 4 hari mengalami perawatan seperti ini, nona Liu mendapat demam tinggi. Wajahnya menjadi gelap dan kelopak matanya menjadi putih. Ia terus bergumam tanpa arti.

Lalu ia dibawa kerumah sakit jiwa untuk mendapatkan terapi dengan tenaga listrik kejutan.

Pak Hsieh berkata kepadaku, *"Kami juga telah mengunjungi guru Buddhisme yang terkenal, Master Li. Ia berkata bahwa ia hanya seorang guru Dharma. Aku jadi terpikir bahwa kamu yang mempunyai semacam kekuatan batin akan dapat menolong. Bila kamu tidak menolong, nona ini bisa meninggal hari ini! Ia bergumam bahwa ada dua roh yang datang untuk mengambilnya malam ini."*

Ketika kami tiba di Wu-feng Center aku membungkukkan badan dihadapan arca Buddha di ruangan utama, memberi hormat. Beberapa orang duduk dalam bentuk lingkaran melafal nama Buddha untuk nona Liu itu. Aku begitu terharu, terutama karena malam itu adalah malam tahun baru. Nona Liu Min-yu ada disana, berbicara dengan suara keras, kadang berteriak-teriak. Ia berulang kali mengatakan bahwa ia sudah tidak dapat hidup lagi dan bahwa seseorang akan datang mengambilnya. Ia menunjuk kepada mereka yang sedang melafal mantra, *"Tak ada gunanya berdoa! Dewa Kematian akan datang menjemputku!"*
Aku bertemu dengan ayahnya, Liu Ta, dan juga ibunya. Aku bertanya sejenak tentang situasinya, kemudian mengikuti upacara ritual tersebut untuk memohon air suci yang akan digunakan untuk memandikan Nona Liu.

Ternyata cara ini juga tidak berhasil.

Aku meminta mereka yang hadir itu untuk membaca mantra mengundang Ksitigarbha Bodhisattva.

Aku berdiri di tengah ruangan dan memusatkan pikiran-Ku kepada arca Ksitigarbha sambil melafal mantra mengundang beliau. Akhirnya, Aku melihat Sang Bodhisattva muncul.

Lalu berkata, *"Zaman sekarang banyak orang mengalami hal seperti ini. Ini adalah hukum karma yang membuat kegilaan. Ini memang seharusnya terjadi sesuai hukum alam."*

"Wahai Bodhisattva. Apakah ia harus meninggal malam ini?"
"Tidak. Yang terjadi pada dirinya adalah menumpuknya kesedihan dan kebencian dari banyak roh yang menaruh dendam kepadanya."

"Dapatkah saya menolongnya?"
"Dia terikat secara karma dengan roh-roh lain yang mengganggunya. Perlu waktu untuk menyelesaikan masalah ini." Lalu tubuh keemasan dari sang Bodhisattva perlahan-lahan sirna.

Aku menoleh kepada Liu Ta, *"Putrimu dikuasai oleh roh-roh yang sangat kuat. Perlu sesuatu kekuatan besar untuk menyelesaikan kasus ini. Tetapi ia tidak akan meninggal malam ini."*

Beberapa hari kemudian Pak Liu beserta istrinya datang menemui-Ku.
"Pak Lu, saya sangat berharap Anda bisa menolongnya. Kami telah berupaya segala hal."

Aku mengangguk. *"Aku akan berusaha sebaik mungkin, tetapi segalanya tergantung kepada kehendak Sang Buddha. Aku harap kekuatan Sang Buddha dapat menyembuhkan kegilaannya."*

Malam itu aku membakar dupa hio dan berdoa untuk hal ini. Terbaring di ranjang setengah tertidur, aku melihat suatu pemandangan yang misterius. Aku melihat dalam penglihatan itu malam sudah larut dan berkabut. Didekat sebuah jembatan yang panjang seorang pria sedang menyeret tubuh seorang wanita. Sebuah batu besar diikatan pada tubuh wanita itu. Ia membuang tubuh wanita itu ke dalam sungai.

Kejadian tersebut sungguh menyeramkan sehingga Aku merasa sukar bernafas. Aku merasa seakan-akan Aku adalah tubuh wanita itu.

Kemudian Aku melihat pria yang sama tadi berlari di sebuah jalan kecil dengan sebuah pedang samurai. Ia membunuh seorang pria dan membuang tubuhnya ke sebuah kolam. Ketika sang pembunuh memutar badan, yang Aku lihat adalah wanita! Ia mirip Liu Min-yu. Aku merasa terkejut dan terbangun. Waktu sudah menunjukkan pukul 4 pagi hari.

Aku mencuci muka, pergi ke altar sembahyang, membakar dupa hio, dan meminta bimbingan Sang Buddha.

Buddha berkata, *"Apa yang kamu lihat dalam mimpimu adalah kehidupan Liu Min-yu dalam kehidupan yang lampau. Roh-roh yang dirugikan itu sekarang menuntut balas. Satu-satunya jalan adalah bernegosiasi dengan roh-roh yang*

dirugikan itu."

Pada jam 7 pagi aku bergegas ke rumah Pak Liu dan menceritakan kepadanya tentang mimpi yang kualami itu. Mereka tak dapat berkata apa-apa.

Kami semua kembali ke altar. Aku mengambil alat ramal sehingga Pak Liu dan istrinya dapat mengalami bimbingan langsung lewat alat ramal itu.

"Di dalam kehidupan Liu Min-yu yang lalu, "menurut alat ramal tersebut," ia membunuh seorang pria dan seorang wanita. Dalam kehidupan yang sekarang ia bereinkarnasi menjadi seorang wanita. Korban-korbannya sekarang menuntut balas. Liu Min-yu akan gila selama 8 tahun. Setelah itu barulah pembalasan karma ini tuntas. Ini adalah hukum karma. Bahkan para dewa juga tidak berdaya. Korbannya yang pria bernama Huang. Yang wanita bernama Lin."

Liu Ta bertanya lagi apakah ada jalan keluarnya. Menurut hasil dari alat ramal tadi, *"Orang yang berbuat karma buruk, maka dialah yang harus melunasinya."*

Aku dengan hormat memohon kepada Ksitigarbha Bodhisattva untuk mengundang roh Huang dan Lin untuk menyampaikan pandapat mereka lewat alat ramal tadi.

Pada mulanya mereka bersikeras tak dapat berkompromi. Mereka menuntut pembalasan penuh atas dendam mereka.

Pak Liu dan istrinya memohon welas asih mereka, dan akhirnya kedua roh tadi mengeluarkan syarat seperti dibawah ini:

Pertama, beramal sebuah arca Buddha ke kuil atas nama Huang dan Lin.
Kedua, menyelenggarakan tiga hari upacara penyeberangan roh untuk roh mereka berdua.
Ketiga, berjanji untuk menyumbangkan uang sebanyak 4000 dollar Taiwan atas nama roh mereka berdua untuk membantu membangun kuil.
Keempat, menyelenggarakan upacara penyeberangan roh pada bulan Juli setiap

tahunnya selama lima tahun berturut-turut.
Karena rasa cinta mereka yang besar kepada putrinya, Pak Liu dan istri segera menyetujui untuk memenuhi semua persyaratan dari kedua roh itu.

Aku bertugas memimpin upacara penyeberangan roh tiga hari berturut-turut itu. Tujuh hari setelah upacara itu Liu Min-yu kembali normal ingatannya. Satu bulan kemudian, tubuhnya pun kembali sehat dengan wajah yang cantik.

Sekarang ia menjadi seorang guru sekolah.

Om Ma Ni Padme Hum

Alam Setan Kelaparan

~Maha Arya Acarya Lian Sheng~

Buddhisme menyatakan bahwa mereka yang serakah akan terlahir menjadi setan kelaparan (alam preta). Setan kelaparan menderita karena rasa lapar yang luar biasa.

Untuk tidak sampai terlahir sebagai setan kelaparan, orang harus dapat mengontrol nafsunya. Secara umum, nafsu manusia adalah dalam hal harta, kekuasaan (ketenaran), birahi, makanan, dan tidur.

Mereka yang tergila-gila pada harta harus menyadari bahwa hidup hanyalah sekedar beberapa puluh tahun saja, bahwa tubuh ini hanyalah ilusi belaka dan segera lenyap waktu mereka meninggal. Mereka harus puas dengan uang ala kadarnya.

Jangan memperbudak tubuh dan pikiran untuk terus menerus mengejar harta sehingga meresahkan tubuh dan pikiran dan membuat diri sendiri sebagai budak harta.

Orang-orang seperti mereka, sewaktu meninggal dunia, kemungkinan besar akan terjatuh ke alam setan kelaparan, karena nafsu mereka yang tak bisa terpuaskan.

Bila kalian merenungkan hal ini, maka pikiran yang salah dan tergila-gila pada harta lambat laun akan lenyap. Nafsu birahi yang tak bisa terpuaskan juga merupakan satu nafsu manusia yang paling besar. Untuk menghindarinya, orang harus melakukan perenungan akan kekotoran. Kekotoran yang dimaksud adalah kekotoran tubuh fisik. Secara luar, tubuh ini cantik. Tapi, di dalamnya adalah tulang belulang yang dibungkus dengan daging yang sangat bau. Daya tarik lewat mata, penciuman, telinga, dan pengecapan hanyalah sementara. Tubuh yang cantik itu akan lenyap bagaikan mimpi, embun, atau pun petir. Janganlah melekat pada kecantikan itu karena kemelekatan itu merupakan rintangan dalam

bhavana (pelatihan diri). Segala sesuatu harus dipandang secara alamiah, bukan karena kecantikannya menggugah hati. Dengan demikian, kita tidak akan serakah terhadap kenikmatan sementara yang dihasilkan oleh panca indra.

Mengenai ketenaran, sedikit orang yang bisa untuk tidak melekat. Sepanjang sejarah, berapa banyak orang yang mengejar dan memperebutkan ketenaran? Berapa banyak diantara mereka yang benar-benar diingat? Dunia berubah terus, dan para insan bertumimbal lahir. Hidup di dunia ini demikian pendek, cepat berakhir seperti gelembung dan mimpi. Bila diri kita tidak ada, buat apa ketenaran itu? Jadi, sewaktu menghadapi kecaman atau pun pujian, kita harus mengikuti hati nurani kita untuk menjunjung integritas dan tidak mengejar ketenaran. Jadi, nafsu akan ketenaran akan berkurang.

Guru Saya berkata, "*Terbuai oleh keserakahan akan makanan lezat bisa menjadi masalah serius. Ini sepertinya urusan kecil, tapi sebenarnya bisa menimbulkan kerugian besar*." Jangan serakah akan makanan lezat, karena selain meningkatkan pembunuhan binatang juga bisa meningkatkan sifat kejam dan nafsu birahi, sehingga menjadi rintangan dalam bhavana. Jadi, lebih baik tidak berlebihan dalam hal makanan dan hanya memakan makanan yang murni.

Selanjutnya, ada lagi nafsu tidur. Ini juga harus dibatasi. Terlalu suka tidur menimbulkan kemalasan sehingga pikiran bisa menyimpang dari jalan yang benar. Saya pernah melihat gambar setan kelaparan yang dilukis oleh para pelukis. Setan kelaparan digambarkan berambut merah, berwajah sangat buruk, dan bertubuh kurus. Yang paling menarik perhatian adalah perut mereka yang demikian besar ukurannya dan tidak seimbang dengan anggota tubuhnya yang lain sedangkan tenggorokan (leher) mereka sangat panjang dan sempit. Tenggorokannya demikian sempit sehingga hanya jarum yang dapat melewatinya. Ini menandakan bahwa setan kelaparan selalu lapar. Juga, ada setan-setan kelaparan yang mengemis makanan dengan menadahkan tangan mereka. Bila mereka menemukan makanan dan memasukkannya ke dalam mulut, makanan itu langsung berubah menjadi api yang membakar mulut mereka. Mereka sangat kelaparan, tapi tidak bisa makan. Jadi, "*lapar*" adalah penderitaan besar. Itu sebabnya, alam ini disebut alam setan kelaparan.

Alam setan kelaparan adalah semacam hukuman untuk keserakahan. Ini adalah salah satu dari 3 alam samsara. Saya pernah menyebutkan dalam salah satu buku saya bahwa "*pemberian dana makanan*" dalam upacara Taois kebanyakan menarik perhatian para setan kelaparan. Setan kelaparan seperti ini harus mengandalkan kesaktian dari Sang pemimpin upacara, untuk mengubah makanan yang bernyalakan api menjadi makanan yang beramerta. Pemimpin upacara ulambana, seseorang harus memiliki kemampuan untuk mendobrak pintu neraka. Orang awam tidak menyadari kuatnya kemampuan pikiran. Jadi, dari kebajikan manusia, setan kelaparan bisa menikmati makanan yang sejuk menyegarkan.

Om Ma Ni Padme Hum

Buddha Sakyamuni Sedari Awal Telah Memberikan Saya Vyakarana

~Maha Arya Acarya Lian Sheng~

Pada suatu tahun yang sangat lama sekali.
Dari Seattle, Amerika Serikat, Saya kembali ke Taichung, Taiwan dan tinggal di Park Hotel di samping taman Taichung.

Suatu malam, *"tubuh sinar bintang"* Saya keluar dari tubuh Saya.
Saya melihat Buddha Sakyamuni.

Sang Buddha berkata, *"Tahukah Anda, Saya adalah Buddha Sakyamuni?"*
Saya berkata, *"Saya tentu saja tahu, sekalipun mengubah penampilan, berubah menjadi abu pun, Buddha dan Buddha saling mengenal satu sama lain."*

Sang Buddha mengambil pena, memberikan Saya Vyakarana (tanda ke-Buddha-an, menuliskan, *"Buddha Mahaprabha Svara."*

Saya berkata, *"Kata "Maha" tidak bagus, orang lain akan mengira saya sombong."*

Oleh karena itu, Sang Buddha pun mengubah kata "*Maha*" menjadi "*Padma*".
Saya dan Buddha Sakyamuni, saling bertatapan dan tertawa, hahaha, terbahak 3 kali, kami saling bercerita banyak masa lalu kami di dunia manusia, pertemuan yang sangat membahagiakan.

Setelah satu kurun waktu, Saya akhirnya mencapai pencerahan dan memahami Buddhata, kebijaksanaan Buddha terbuka lebar dan memiliki kebijaksanaan Tathagata. Sehingga, Saya mengerti: ternyata demikian, ternyata demikian, ternyata demikian, ternyata demikian, ternyata demikian, ternyata demikian, ternyata demikian, ternyata demikian, ternyata demikian.

Menulis 9 kali "ternyata *demikian*" adalah:
Sekali cerah, cerah selamanya.

Satu-satunya dan tiada dua.
Mutlak-mutlak.
Mahatinggi-mahatinggi.

Pencerahan yang Saya pahami, sama dengan pencerahan Buddha Sakyamuni di bawah Pohon Bodhi, sama saja. Saya mengerti pencerahan semacam ini, manusia di dunia ini, tidak dapat membayangkan, sangat sulit sekali.

Mengerti, mengapa Sang Buddha hanya *"menggenggam bunga"*.
Biksu Pukul Tanah hanya *"pukul tanah"*.
Saya (Sheng-yen Lu) hanya *"berdiri dengan satu kaki"*.

Karena, *"Tidak terungkapkan!"*
Jika diungkapkan, tidak mencapai *"paling menakjubkan"*, dan pasti akan difitnah besar-besaran.
Akan tidak percaya.
Akan ditertawakan.
Akan ditakuti.

Namun, asalkan Anda telah mencapai pencerahan, Anda menyelami ko'an Zen, mutlak tidak ada yang tidak dimengerti.

Anda membaca Tripitaka, tidak ada yang tidak dimengerti.
Berlaksa-laksa Sutra, tembus semua.

Hahaha! Langit! Langit!

Ibarat *"satu mulut menghirup air seribu sungai, satu mata memandang beribu-ribu gunung"*, Saya Sang "*kebenaran tertinggi"* ini, sejak itu memahami apa itu *"bukan kebenaran tertinggi"*, apa itu *"kebenaran tertinggi"*.

Pada tanggal 1 Mei 2011 malam, seseorang bawa sebuah kitab Sutra Tibet, judul Mandarinnya adalah Sutra Pembebasan Agung yang Suci, juga berjudul Sutra Mahavaipulya Mencapai Pembebasan dan Kebuddhaan Lewat Pertobatan, tu-

lisan Sutra dengan jelas menunjukkan.

Tiga ribu orang yang mencapai kebuddhaan di masa depan.
Seribu Buddha pertama, dikepalai oleh Buddha Padma Prabha.
Seribu Buddha kedua, dikepalai oleh Buddha Rucika.
Seribu Buddha ketiga, dikepalai oleh Buddha Maitreya.

Sadhu!

Benar-benar kontak batin!

Ketidakkekalan Adalah Dharma Hidup dan Mati

~Maha Arya Acarya Lian Sheng, Sutra Alatar Patriak VI~

本期《六祖壇經》「機緣品第七」經文：

終師之世。僧志道，廣州南海人也。請益曰：「學人自出家，覽《涅槃經》十載有餘，未明大意，願和尚垂誨。」師曰：「汝何處未明？」曰：「諸行無常，是生滅法；生滅滅已，寂滅為樂。於此疑惑。」師曰：「汝作麼生疑？」曰：「一切眾生皆有二身，謂色身、法身也。色身無常，有生有滅；法身有常，無知無覺。經云：『生滅滅已，寂滅為樂』者，不審何身寂滅？何身受樂？若色身者，色身滅時，四大分散，全然是苦，苦不可言樂。若法身寂滅，即同草木瓦石，誰當受樂？」

※ ※ ※

Sembah sujud guru silsilah Biksu Liaoming, Guru Sakya Dezhung, Gyalwa Karmapa XVI, Guru Thubten Dhargye, sembah sujud memohon guru memberkati, sembah sujud pada Triratna Mandala, mohon Triratna memberkati, sembah sujud pada adinata homa Caturmaharajakayika, memberkati para pendaftar agar permohonan terkabulkan.

Gurudhara, Para Acarya, Dharmacarya, Bhikku Lhama, Pandita Dharmaduta, Pandita Lokapalasraya, ketua vihara, para umat se-Dharma, umat se-Dharma di internet, dan tamu agung kita hari ini, ayah saya Er-shun Lu, adik perempuan sulung saya Sheng-mei Lu, adik perempuan ketiga Guo-ying Lu dan *husband*, anggota parlemen Kabupaten Nantou Zhuang Xu, Departemen Sosial Pemerintah Kabupaten Nantou Ketua Jun-ping Xiong, penasihat hukum TBF Pengacara Ri-liang Luo, Pengacara Yue-qin Huang, Pengacara Zhong-san Zhuo, R.O.C. Naval Academy - Kaohsiung Prof. Qiu-ju Chen, pengusaha sukses Hong Kong Bpk. Feng-yi Lei, akademisi Academy of Sinica Prof. Hsi-yi Chu dan istri Ibu Wen-wen Chen. Selamat siang semuanya, apa kabar semuanya.

Terima kasih kepada Ketua Xiong yang telah membawakan 2 penghargaan buat

kami, dan penyampaiannya, kita sudah dengar. Mengenai *"meredam topan"*, dulu memang ada fenomena demikian, di masa yang akan datang belum tentu ada. Jadi, mohon Anda semua jangan selalu memperhatikan, begitu ada topan, lihat apakah ia berbelok lalu kabur, jangan berpikiran demikian. Karena, di dalam alam ada badai yang tak terduga dan di dalam kehidupan bisa terjadi perubahan nasib yang tak dapat diramalkan, dengan kata lain, perubahan alam tidak dapat manusia duga; nasib manusia, juga tidak dapat diramalkan manusia. Kadang-kadang, juga ada satu yang akan berubah. Selama 3,5 tahun saya menyepi, topan tidak masuk atau mendarat di Taiwan, ini satu! Menurut saya, ini keberuntungan, kemujuran. Tidak boleh dikatakan, begitu saya tinggal di Taiwan, semua topan tidak mendarat! Pundak saya akan mati tertindih, ini saya tidak berani jamin. Saya berani jamin begini: berkurang sedikit saja sudah sangat beruntung. Terima kasih Ketua Xiong yang telah memandang saya, pundak saya tidak berani mengemban tanggung jawab sebesar ini, nanti, saya akan dipecat. Hari ini, ada perkumpulan vihara cabang Taiwan, ada beberapa orang tanda tangan berharap perkumpulan vihara cabang untuk sementara dibubarkan, saya juga tanda tangan, Lama Lianti yang menyodorkan untuk saya tandatangan. Namun, saya pertama-tama beranggapan, tidak seharusnya menandatangani dengan begitu ceroboh, jadi, tandatangan saya sangat kecil, sekecil semut, maksudnya *"saya menghormati pendapat semua orang"*. Saya pribadi bukan apa-apa, untuk saat ini, jangan menjadikan pendapat saya sebagai pendapat, jadikanlah pendapat semua orang sebagai pendapat.

Selain itu, Xiaodi, Laofu minggu depan tanggal 1 Juni mau kembali ke Seattle. Karena, ada reuni teman kuliah yang diadakan di sana, selain itu, saya juga ingin melihat Fo-ching, Fo-chi, Lu Hong, Lu Jun, jadi, saya akan kembali selama sebulan, sebulan kemudian kembali lagi. yaitu *next week*, *June 1st, I will go to Seattle, because there is a university same class meeting, and I can't stop missing my son, my daughter, and my grandson, Lu Hong, granddaughter, Lu Jun*. *I will just work in Seattle for one month,* sehabis itu, *I will come back!*

Ada satu hal lagi, tadinya saya ingin bernamaskara pada budi Buddha Bodhisattva, dan budi seluruh Acarya yang hadir di sini, selain itu, saya masih mau bernamaskara pada budi insan. Insan itu tidak terbayangkan! Saat Buddha

Sakyamuni masih di dunia, Ia tidak hanya bernamaskara pada insan! Ia bahkan bernamaskara pada kerangka. Ia dan murid-murid sedang berjalan, di tempat terpencil, melihat di pinggir jalan ada kerangka, Buddha Sakyamuni langsung bernamaskara pada kerangka. Murid-murid tidak mengerti, mengapa seorang Buddha yang suci mau bernamaskara pada kerangka? Buddha pun bersabda, *"Tidak tahukah kalian? Semua insan, mungkin adalah orang tua kita pada kehidupan lampau, semua adalah kerabat kita. Karena semua adalah orang tua pada kehidupan lampau, kita seharusnya bernamaskara."* Budi insan, kalian tidak dapat melihatnya, sesungguhnya, senantiasa ada. Menurut samata-jnana, insan dan saya dan Anda dan dia adalah setara; hanya saja satu duluan mencapai pencerahan, satu belakangan mencapai pencerahan saja.

Kemarin saya melihat mahavihara Huangdi di Taoyuan. Sepulangnya, ketika saya makan malam di Neili, Dharmacarya bertanya pada saya, *"Akhir-akhir ini suasana hati Anda baik atau tidak?"* Seketika saya mengucapkan beberapa kata, *"Suasana hati Mahaguru Lu, tidak naik, juga tidak turun, selalu mempertahankan suasana hati yang sama, tidak ada yang namanya suasana hati baik, atau tidak baik. Jika Anda mengira suasana hati Mahaguru Lu masih ada naik turun, namun, saya selalu mempertahankan kondisi yang seimbang. Tidak naik drastis, juga tidak turun drastis."* Untuk memahami ini, kalian harus mengerti Ksanti-paramita (kesabaran).

Di seluruh dunia ini, perselisihan luar biasa banyaknya; destruksi juga luar biasa banyaknya; fitnah juga luar biasa banyaknya, ini adalah fenomena normal dunia manusia. Jika tidak demikian, itu berarti Sukhavatiloka Barat, Vaidûryanirbhãsã Timur, Dunia Buddha Ratnasambhava di Selatan, Dunia Buddha Amoghasiddhi di Utara, Dunia Buddha Vairocana di Pusat.

Jadi, kesabaran yang pertama, memang sangat susah, sangat menderita, namun, Anda harus berpikir! Anda mesti bersabar barulah sadhaka; menahan penderitaan demikian barulah sadhaka. Demi kebijaksanaan pembebasan, terlahir di Buddhaloka yang bersih, maka harus berlatih kesabaran, sesusah apapun, Anda harus bersabar, ini adalah kesabaran jenis pertama. Hari ini saya mengajari Anda semua bersabar, justru karena mau melatih diri, maka harus ber-

latih ksanti-paramita baru bisa mencapai pantai seberang. Mau melatih diri, jika Anda tidak mampu bersabar, Anda bukan sadhaka, sadhaka apaan? Orang lain melontarkan satu kata, Anda pun marah; pukul Anda sekali, Anda balas 2 kali, sadhaka apaan ini? Mampu bersabar untuk sesuatu yang sulit bersabar, ini adalah kesabaran yang pertama. Memang sangat menderita, Anda justru harus bersabar, barulah dinamakan melatih diri. Tidak mampu bersabar, melatih diri apaan?

Kesabaran kedua, Anda harus bersabar dengan menggunakan "*pencerahan*", bersabar dengan menggunakan *"perenungan"* Anda. Insan adalah orang tua kita, apa salahnya orang tua mengajari kita? Anda terima saja dengan baik dan menurut, Anda tidak boleh melawan, membantah, maupun protes. Karena orang tua, insan sedang mengajari Anda! Ia merugikan Anda, mencelakai Anda justru sudah saatnya mengajari kita berlatih kesabaran, justru mengajari kita berlatih ksanti-paramita. Jadi, orang yang mencelakai Anda, merugikan Anda, semua adalah budiman agung kita, Buddha Bodhisattva agung, inilah kesabaran tahap kedua, yang lebih dalam! Orang ini memukul Anda, Anda tidak boleh balas. Seperti Agama Kristen, ada orang menampar pipi kanan Anda, Anda biarkan pipi kiri ditampar juga; Alkitab mengatakan, *"Pipi kanan Anda ditampar, Anda biarkan juga pipi kiri Anda ditampar."* Mengapa Yesus bisa bersabda demikian? Ia justru mengerti ksanti-paramita! Anda tidak tahu orang yang memukul Anda, memaki Anda, menyakit Anda, mencelakai Anda, justru mengajari Anda berlatih ksanti-paramita. Karena Anda memiliki kesabaran, Anda baru dapat terlahir di Buddhaloka yang suci, karena Anda memiliki kesabaran, baru dapat mencapai tingkat kebuddhaan. Renungkanlah, ubah dengan *"perenungan"* Anda . Ia sedang membantu Anda; ia adalah orang yang berbudi pada Anda, ia adalah Bodhisattva agung, ia mengajari Anda untuk berlatih kesabaran, insan adalah budiman.

Tadi saya sempat bernamaskara pada insan, berarti membalas budi insan. Jika Anda tidak berlatih kesabaran, Anda jangan melatih diri, karena pada dasarnya Anda adalah orang awam. Ketika orang lain mencelakai Anda, merugikan Anda, justru mengajari Anda berlatih kesabaran! Anda adalah Bodhisattva agung, memberikan kebaikan kepada insan. Karena bersabar itu sendiri adalah bekal

mencapai kebuddhaan; sedangkan modal mencapai kebuddhaan, bersabar adalah salah satunya! Oleh karena itu, sadhaka, bukalah hati Anda, *"Kecaman di bawah langit, semua berpulang pada diri saya. Mencelakai saya juga boleh, merugikan juga boleh, bahkan bunuh saya pun boleh"*, Anda bisa tidak kalut, tidak terpengaruh oleh dunia luar, berarti, kesabaran Anda sudah lumayan, kesabaran tahap kedua sudah tercapai.

Kesabaran ketiga, yaitu kesabaran pencerahan. Jika Anda telah mencapai pencerahan, dengan sendirinya bisa bersabar. Mengapa? Hakikat Tri-mandala adalah kosong, ingatkah Anda, siapa yang mencelakai Anda, merugikan Anda? Masihkah Anda ada diri sendiri? Anda sudah menguntungkan insan, Anda telah merelakan diri sendiri untuk insan, Anda masih ada diri sendiri? Anda masih punya kehormatan? Anda masih punya tubuh Anda? Menjadi seorang Bodhisattva, merelakan diri sendiri untuk insan, inilah kesabaran sang pencerah. Anda sudah seorang Bodhisattva agung, sudah mencapai pencerahan, Anda harus demi insan, bukan demi diri sendiri! Masih bersabar apa lagi? Anda sudah tidak ada ego, bahkan jiwa pun Anda sudah persembahkan kepada insan, Anda masih ada kehormatan apa? Jadi, seluruh jiwa dan raga diberikan kepada insan adalah Bodhisattva agung, jika Anda dapat berbuat demikian, Anda masih perlu bersabarkah? Bahkan bersabar pun tidak ada, itulah kesabaran yang tertinggi, disebut *"Anutpattika Dharma Ksanti"* (kesabaran tiada kelahiran).

Mahaguru boleh tidur di atas ranjang yang terbuat dari emas, juga boleh tidur di pinggir jalan dengan beralas tikar dari Dajia (nama kawasan di Kota Taichung). Saya menyatakan bahwa, *"Apapun boleh."* Inilah kesabaran tingkat ketiga, sudah tercapai, lingkungan apapun, Anda bisa beradaptasi, suruh saya Sheng-yen Lu melakukan apa saja, saya pun boleh. Saya tidak terhormat, walaupun, Buddhata Anda sangat terhormat, namun, jiwa dan raga sedari awal telah dipersembahkan kepada insan. Orang yang mencapai pencerahan demikian tentu sangat jarang, orang yang mencapai kesabaran tingkat ketiga tentu sangat jarang.

Ada seorang raja pergi ke desa, ia melihat seorang penjual telur ayam, demi mendekati rakyatnya, ia datang membeli telur, ia bertanya, *"Berapa harga telur ini?"* Penduduk desa berkata, *"Telur saya ini seharga 30 yuan."* Raja dalam hati

berpikir, *"Bukankah ini pemerasan? Sebutir telur jelas-jelas baru 5 yuan, Anda justru jual kepada saya 30 yuan?"* Raja bertanya pada penduduk desa apa alasannya, *"Apakah telur ayam di sini sangat langka? Sehingga Anda jual kepada saya 30 yuan?"* Penduduk desa pun menjawab, *"Telur ayam di sini tidak langka, produksi juga banyak, namun, di tempat kami ini, jarang didatangi raja, raja sangat langka, jadi, saya harus jual semahal itu."* Raja jarang! Jadi, jual kepadanya dengan harga mahal. Sang pencerah jarang, jadi, celakai saja dia, tindas saja dia, kerjai saja dia, fitnah saja dia, karena sang pencerah adalah makhluk langka, Anda harus menempanya, agar ia tidak perlu bersabar pun bisa bersabar. Semua pencerah, kalian boleh tindas, jika ia marah dan benci, artinya teori dan prakteknya tidak sama. Jadi, begitu saya menyatakan seperti ini, tragislah sang pencerah. Sungguh, sang pencerah sudah tidak ada diri sendiri, hanya demi insan. Masih muncul amarah dan kebencian, sang pencerah apaan, itu bukan sang pencerah. Itu hanya pencerahan secara teori tanpa praktek, perilaku Anda yang sesungguhnya belum mencapai pencerahan. Sang pencerah tidak bersaing dengan orang lain, tidak boleh mendambakan nama, keuntungan, atau apapun. Duniawi adalah persaingan, manusia dunia bersaing, non duniawi tidak ada persaingan, mencapai kebuddhaan tidak ada persaingan, sangat sederhana.

Si A dan Si B pergi ke kebun binatang terbuka, yaitu kawasan suaka margasatwa, mereka disambut oleh seekor singa. Si B berkata pada si A, *"Kita cepat lari."* Si A pun jongkok dan mengikat tali sepatu. Si B berkata, *"Mengapa kamu belum lari, masih mengikat tali sepatu, memangnya kamu mau lomba lari dengan singa?"* Si A berkata pada Si B, *"Saya bukan mau lomba lari dengan singa, saya hanya ingin lomba lari denganmu."* Itulah wujud duniawi, wujud dunia yang sesungguhnya, setiap orang sedang lomba lari. Non duniawi tidak seperti ini, Anda bantu orang lain melatih diri, diri sendiri juga melatih diri, bersama-sama mencapai pantai seberang, bersama-sama mencapai alam suci Buddhaloka. Bukan siapa lomba lari dengan siapa, bukan siapa memperebutkan juara satu. Dunia sedang bersaing, namun, sadhaka tidak ada persaingan.

Pasangan suami istri kadang-kadang pun bisa bersaing, ini mengatakan *"ini adalah jasa saya"*, itu mengatakan ini adalah jasa saya. Ada seorang suami bercerita pada temannya, *"Saya agak kuatir dengan daya ingat istri saya."* Temannya

berkata, *"Daya ingat istri Anda apakah perlahan-lahan mulai menurun, Anda baru kuatir dengan daya ingatnya?"* Suami ini menjawab, *"Bukan, daya ingat istri saya sangat kuat."* Semua orang tidak bisa tertawa. *"Tahukah Anda sehebat apa cerewetnya?" "Dari dulu hingga sekarang, asalkan Anda melakukan satu pelanggaran kecil saja, semua disebutkan, tidak habis-habisnya disebutkan! Daya ingat terlalu kuat. Ia ingat semua."* Bagi pasangan suami istri, ini sangat repot, pasangan suami istri juga bersaing. Saya tidak berani cerita lagi, banyak pasangan suami dan istri di sini.

Anda semua berpikir sejenak! Suami dan istri, yang gundul tidak termasuk. Apa titik persamaan dalam hidup kalian? Apa titik persamaan dalam hidup kalian? Ada sepasang suami istri berpikir, *"Apa titik persamaan hidup kita?"* Suaminya akhirnya menemukan jawabannya -- kita menikah pada tahun, bulan, dan tanggal yang sama. Ini adalah titik persamaan hidup! Jika titik persamaan hidup kita, umat Zhenfo Zong mampu setiap malam bersadhana pada jam yang sama, titik persamaan ini sangat unggul.

Ada seorang istri berkata pada suami, *"Tadi malam, kamu terus menyebut nama seseorang, terus memanggil, "Maria! Maria! Maria!" Siapa orang yang kamu sebutkan itu?"* Maria kebetulan adalah nama ibu Yesus, ia berkata, *"Saya sedang berdoa pada ibu Yesus, jadi saya terus panggil Maria! Maria! Maria!"* Istrinya di samping tersenyum mengejek, berkata, *"Tadi malam, Maria mu telepon 3 kali mencarimu."* Tidak boleh seperti itu.

Pasangan suami istri harus mempunyai titik persamaan, sama-sama bersarana pada Mahaguru Lu, sama-sama menekuni Sadhana Tantra Zhenfo Zong, sama-sama belajar berlapang dada, itulah titik persamaan yang terbaik dari pasangan suami istri. Ada sepasang suami istri baru menikah berfoto pernikahan, keduanya duduk, di tengah ada sedikit jarak. Juru foto berkata pada mereka, *"Kalian duduk berdekatan sedikit."* Mereka berkata, *"Tidak mau, kita cukup duduk begini saja."* Juru foto keheranan, bertanya, *"Mengapa kalian mau duduk seperti ini?" "Ketika bercerai, foto ini masih bisa digunakan. "Kacha" gunting sebentar, foto keduanya masih bagus."* Ini tidak baik.

Ada seorang pemabuk setiap hari minum arak, akhirnya menikah. Teman minumnya berkata, *"Pemabuk ini sebenarnya sudah berubah atau belum?" "Ia masih pemabuk." "Berubah atau tidak?" "Ia memang sudah berubah!" "Mengapa?" "Karena dulu ia minum arak bersama semua jomblo, malah minum dengan gembira, tertawa dengan bahagia, minum dengan sangat nikmat! Setelah menikah, ia juga minum arak, hanya saja sendirian minum arak suntuk."*

Sudah terlalu banyak cerita lucu, kembali ke topik utama. Mau mengulas SUTRA ZEN PATRIAK VI (disebut juga Sutra Altar Patriak VI), yang diulas hari ini tidak ada jawabannya, karena Patriak VI belum menjawab, hanya bertanya pada Biksu ini.

Ada seorang bhiksu bernama Zhidao, yaitu seorang mahabhiksu yang sangat terkenal di dunia ini, Beliau adalah Orang Nanhai - Guangzhou, semenjak menjadi bhiksu, ia membaca SUTRA PARINIRVANA total belasan tahun, namun tidak mengerti intisari SUTRA PARINIRVANA, berharap Patriak VI mampu memberikan nasihat, memberikan sebuah petunjuk untuknya, berceramah untuknya. Patriak VI berkata, *"Mana yang belum Anda mengerti?"* Sebenarnya mana yang belum mengerti? Zhidao pun mengucapkan satu gatha, gatha ini sangat penting, *"Ketidakkekakalan adalah Dharma hidup dan mati; setelah hidup dan mati musnah, kemusnahan adalah kebahagiaan. Inilah yang tidak dimengerti."* Ia bingung dengan gatha ini. Mengapa? *"Ketidakkekakalan adalah Dharma hidup dan mati; setelah hidup dan mati musnah, kemusnahan adalah kebahagiaan."* Ini kelak akan dijelaskan Patriak VI.

Patriak VI bersabda, *"Mengapa Anda bingung dengan gatha ini?"* Bhiksu Zhidao pun menjawab, *"Semua insan memiliki 2 tubuh."* Semua insan, memiliki dua tubuh, *"Rupayaka dan Dharmakaya."* yaitu tubuh yang berwujud dan Buddhata asal kita, yaitu Dharmakaya dan asal muasal kita -- yang kita sebut *"tubuh terhalus",* Tantra menyebutnya *"tubuh terhalus",* hati yang paling halus! Rupakaya dan Dharmakaya adalah 2 tubuh. Rupakaya itu tidak kekal, karena ada kelahiran maka ada kematian, sehingga *"ada hidup dan mati"*; sedangkan *"Dharmakaya"* itu kekal, dengan kata lain, Buddhata itu selamanya ada, disebut *"kekal"*, namun *"tidak mengetahui dan tidak merasakan"* -- tidak ada persepsi,

"Dharmakaya" tidak ada persepsi. Sutra mengatakan, *"Setelah hidup dan mati musnah, kemusnahan adalah kebahagiaan"*, *"entah tubuh mana yang musnah"*, Rupakaya atau Dharmakaya? *"Tubuh mana yang bahagia"* -- tubuh mana *"tubuh kenikmatan"*, yang merasakan kebahagiaan? Jika Rupakaya, saat Rupakaya musnah, saat tubuh kita ini musnah, *"empat unsur terurai"*, tanah-air-api-angin terurai, *"semua adalah duka"* - semua adalah penderitaan, *"duka tak terungkapkan"*. Semua orang tahu, unsur tanah memasuki unsur air, unsur air memasuki unsur api, unsur api memasuki unsur kekosongan, saat *"4 unsur terurai"* adalah penderitaan. Belajar Tantra tahu, *"4 unsur terurai"* itu sangat menderita, *"duka tidak bisa disebut kebahagiaan"* -- tidak ada kebahagiaan. Jika Dharmakaya juga musnah, maksudnya Buddhata juga musnah, karena sudah musnah, maka sama dengan tanaman dan batu yang tidak ada persepsi, kebahagiaan apakah yang ada? *"Siapa yang merasakan kebahagiaan?"* Bhiksu Zhidao berkata, *"Siapa sebenarnya yang merasakan kebahagiaan?"* Dharmakaya juga telah musnah, ibarat tanaman dan batu, tidak ada perasaan. Batu tidak ada perasaan. Siapa yang merasakan kebahagiaan?

Rupakaya telah musnah adalah menderita, saat Rupakaya mengalami 4 unsur terurai itu sangat menderita. Dharmakaya jika telah musnah, apa itu kebahagiaan?

Karena di dalam gatha ini, kalimat terakhir tertulis *"kemusnahan adalah kebahagiaan"*, *"ketidakkekalan adalah Dharma hidup dan mati; setelah hidup dan mati musnah, kemusnahan adalah kebahagiaan"*. Jadi, Zhidao pun bingung, *"Karena Dharmakaya juga telah musnah, ibarat batu, apa itu kebahagiaan?"* Inilah pertanyaan yang ditanyakan pada Patriak VI. Hari ini, saya hanya bertanya, tidak menjawab, lain kali di Seattle, kalian nonton internet, saya mungkin mengungkapkan jawaban dari SUTRA ALTAR PATRIAK VI ini.

Hari ini kita mengadakan homa Caturmaharajakayika, kita menekuni Sadhana Caturmaharajakayika, apa manfaatnya? Di antara semua dewa, yang paling dekat dengan kita adalah Caturmaharajakayika. Virapaksa, Dhritarastra, Vidradhaka, dan Vaisravana, itulah Caturmaharajakayika, Caturmaharajakayika hari ini sempat turun semua. Caturmaharajakayika hari ini sangat ajaib, mereka bahkan

mengelilingi tungku homa, keliling 3 putaran; saat Caturmaharajakayika turun, juga keliling seluruh Lei Tsang Temple 3 putaran. Saya terus berpikir, mengapa Caturmaharajakayika keliling Lei Tsang Temple 3 putaran? Apa sebabnya? Akhirnya saya mendapatkan jawabannya. Dulu saat gempa dahsyat 21 September, timur-selatan-barat-utara-pusat, jika Lei Tsang Temple kita dijadikan pusat, di barat ada Ten Thousand Buddhas Monastery, *"Wah!"* Seketika menjadi tanah datar, di sebelah kita ini adalah selatan, di timur kita ada Lingyen Mountain Temple, sekarang dibangun lagi, sekarang semuanya dibangun lagi. Saat gempa dahsyat 21 September, mereka juga hancur semua. Ada lagi Rencheng Si di Dusun Yuchi, rumah-rumah di kaki gunung kita ambruk semua, ada yang lebih jauh lagi, ada sebuah vihara juga rubuh. Di belakang gunung kita, gunung pun berubah bentuk, vihara juga berubah bentuk, banyak yang berubah bentuk, banyak yang rubuh, sementara Taiwan Lei Tsang Temple tidak rubuh.

Tahukah Anda semua? Nadi gempa! Berasal dari tempat kita, timbul dari depan! Bawah tanah kita ini mencekung! Semua mencekung gara-gara gempa, tetapi mengapa vihara tidak ambruk? Karena Caturmaharajakayika menahan keempat sudut vihara, mengangkat vihara ini! Di bawah Taiwan Lei Tsang Temple cekung semua, hanya keempat sudut dari Taiwan Lei Tsang Temple ditahan oleh Caturmaharajakayika, tidak membuatnya ambruk. Seusai gempa, seluruh Taiwan Lei Tsang Temple diletakkan kembali ke atas permukaan tanah, alhasil, yang ditahan hanya keempat titik, di bawah cekung semua. Saya mau bertanya pada ketua Taiwan Lei Tsang Temple, di bawah vihara cekung semua, Anda menggunakan pasir, batu, semen untuk mengisi beton, total isi berapa sak? Ratusan ribu sak semen, pasir, dan batu semua dimasukkan ke bawah tanah untuk mengisi beton, masih belum penuh. Setahu saya, gunakan lagi lebih dari setengah concrete (semen) untuk mengisi beton, Lei Tsang Temple baru rata, tadinya ada sedikit miring, saat diletakkan, topografi telah berubah, setelah pelan-pelan diisi beton, diisi sampai akhirnya, rata lagi, diisi dengan ratusan ribu sak semen! Tidak terhitung pasir dan batu. Saat itu, di bawah adalah cekungan, saya katakan! Jika masuk ke bawah tanah, barangkali tembus ke *"negeri bawah tanah"*. Caturmaharajakayika benar-benar sangat melindungi Taiwan Lei Tsang Temple kita! Semua vihara di sekeliling, ada yang ambruk total, ada yang ambruk setengah, hanya Taiwan Lei Tsang Temple kita, berdiri dengan kokoh, Buddha Bodhisattva

kita di sini, hm! Tidak boleh dibandingkan, namun, ichiban! NO.1.

Bicara sampai di sini, rekomendasi ini saja! Hari ini, botol pusaka yang ada di tangah saya ini adalah buatan Benben, mau diberikan kepada Anda semua secara gratis. Asalkan Anda membantu Sheng-yen Lu Foundation, Yayasan Sosial Sheng-yen Lu, maka gratis sebuah botol pusaka seperti ini. Oh! Berat sekali! Botol pusaka ini boleh diisi air amrta, sehabis menjapa mantra air amrta, boleh bantu insan; botol pusaka ini juga boleh *"menutupi nasib"*, misalnya nasib tahun ini kurang baik, maka masukkan rambut, kuku, benda lambang kejiwaan dan tulis 8 data kelahiran Anda, lalu masukkan ke dalam botol pusaka, kemudian tutup, taruh di tempat yang mengandung aura, maka bisa mengubah nasib buruk Anda tahun ini, Anda pun bebas dari masalah. Boleh *"menutupi nasib!"* Selain itu, botol pusaka ini boleh dijadikan *"Sheng-ji!"* Bertemu tempat yang bagus, masukkan rambut, kuku, pakaian, dan 8 data kelahiran ke dalam botol pusaka, cari tempat yang bagus lalu tanam, tanam di tempat yang dijadikan *"Sheng-ji"*, itulah *"Sheng-ji"*, boleh mengubah nasib Anda menjadi baik, nasib buruk menjadi nasib baik. Memang bisa dijadikan *"Sheng-ji!"* Bisa *"menutupi nasib!"* Juga bisa dijadikan botol pusaka amrta! Juga boleh taruh barang-barang yang sangat berharga! Anda boleh taruh di posisi gudang harta, taruh uang logam yang banyak di dalamnya, taruh di posisi gudang harta, dengan sendirinya *"setiap hari bertemu kekayaan, setiap hari makmur"*.

Botol pusaka ini sangat indah, desain sangat bagus, di bawah ada sebuah aksara HUM, di atas ada 8 lambang kemujuran. Di sini ada mantra hati Guru, yaitu sebuah mantra hati menutupi atasnya, di bawah ada sebuah aksara HUM, dasarnya, dibuka, masih ada sebuah Vajra Dorje disilangkan, adalah fondasi vajra. Jadi, setelah botol pusaka ditutup, di sekeliling dilindungi oleh Vajra Dorje, di atas ada 8 lambang kemujuran, di bawah ada fondasi vajra, begitu ditutup, makhluk halus tidak dapat masuk, pasti melindungi Anda dengan baik, agar semua nasib buruk tahun ini lenyap.

Botol pusaka ini ada manfaatnya, malah diberikan secara gratis, asalkan Anda membantu Sheng-yen Lu Foundation, Anda pun diberikan satu. Benarkah demikian? Memang demikian? Benben membuat ini, ini sangat berat, di dalam

bahkan dipasang banyak batu nilam biru dan perhiasan, ini bukan emas murni, kan? Apakah emas murni? Seharusnya benda yang sangat bagus, sangat bernilai. Semoga kita semua membantu Sheng-yen Lu Foundation, Yayasan Sosial Sheng-yen Lu, dan membantu vihara, membantu semua vihara cabang, membantu LLCS (LOTUS LIGHT CHARITY SOCIETY), membantu bangun jembatan, mengaspal jalan, bantu semua kelompok terbelakang, membantu segalanya, kita seharusnya demikian, karena harus memberikan kebaikan kepada insan, yang punya dana keluar dana, punya tenaga keluar tenaga. Mahaguru sendiri, saya juga terus melakukan. Kata Ketua Xiong benar sekali! Kadang-kadang, kita melakukan banyak hal, tidak terlalu ingin pamer, menabung uang, menghamburkan uang, kita melakukan secara diam-diam, semua orang juga melakukan secara diam-diam, membantu LLCS, membantu Sheng-yen Lu Foundation, membantu bangun jembatan, mengaspal jalan, bantu kelompok terbelakang, bantu orang yang layak dibantu.

Om Ma Ni Padme Hum

Diktat Hevajra Sadhana Guru Yoga Adalah Nomor Satu

~Maha Arya Acarya Lian Sheng~

Hari ini menerangkan DIKTAT HEVAJRA Bab X *"Sadhana Prayoga"* -- Sadhana Guru Yoga. Tantra sangat menghargai Sadhana Guru Yoga, di Taiwan ada 2 buku, Sadhana Guru Yoga dari Wen Shaba menyebutkan, di dalam semua sadhana, Sadhana Guru Yoga adalah yang terpenting. Di dalam Tantra, tanpa Guru, semua Buddha, Dharma, Sangha pun tidak ada, semua altar mandala, semua makhluk suci pun tidak ada; Guru adalah Mahakalyanamitra.

Bimbingan Guru dalam Buddha dharma seharusnya sangat dalam, Dharma-Nya sangat dalam dan luas, asalkan insan berlindung pada Guru, baru dapat mencapai yang namanya prayoga, yang namanya bekal, yang namanya dharsanamarga (jalan menyaksikan Buddhata), yang namanya final dalam melatih diri. Guru juga dapat membedakan bakat semua murid, karena Ia telah mengerti, telah tahu, telah menyaksikan Buddhata, jadi, Ia baru cukup kompeten disebut sebagai Guru.

Di dalam Tantra sangat menghargai Guru, ini sudah diketahui umum, semua orang tahu, namun, selalu diabaikan, kita menekuni satu kali Sadhana Guru Yoga, kita visualisasi Guru duduk di atas cakra hati kita, di atas ada Amitabha, bahkan kepala menjunjung yidam. Kita menekuni satu kali Sadhana Guru Yoga, sama dengan menekuni Sadhana Padmakumara, Sadhana Amitabha, sepenuhnya sama. Dalam bersadhana, kita mengamati hati kita ada Padmakumara, di atas kepala ada Amitabha, bahkan Guru dan Yidam kita tidak ada bedanya, menyatu. Jadi, kita telah kontak yoga dengan Guru, Yidam pun pasti akan kontak yoga.

Hari ini kita berceramah tentang Hevajra, Ia mengatakan, Sadhana Guru Yoga bahkan lebih agung dari Hevajra. Kalau begitu, siapa yang didahulukan? Tentu saja Guru yang didahulukan dari pada Hevajra. Jadi, Marpa lebih dulu namaskara pada altar mandala, yaitu Altar Mandala Guhyasamaja. Marpa melihat Naropa, saat menerima abhiseka, ia melihat altar mandala Guhyasamaja, ia

lebih dulu namaskara pada altar mandala Guhyasamaja. Saat itu, Naropa berkata pada Marpa, "Anda namaskara seperti ini, gradasi (urutan) sudah terbalik, maka akan ada bencana, seharusnya lebih dulu namaskara pada Guru, kemudian namaskara pada altar mandala, karena altar mandala ini adalah penjelmaan dari hati Naropa." Saat sedang abhiseka, Naropa di dalam hati menjelmakan altar mandala Guhyasamaja. Jadi, Guru didahulukan, Guhyasamaja berada di dalam hati Guru. Oleh karena itu, hari ini kita melatih diri, harus lebih dulu visualisasi Guru, kemudian baru visualisasi altar mandala Hevajra yang dijelmakan di dalam hati Guru. Oleh karena itu, lebih dulu bernamaskara pada Guru, kemudian bernamaskara pada Hevajra. Jadi, di dalam Tantra dikatakan, Sadhana Guru Yoga bahkan lebih agung daripada Hevajra. Naropa memberikan abhiseka Hevajra kepada Marpa, di tengah angkasa menjelma altar mandala Guhyasamaja dan Hevajra, Marpa lebih dulu namaskara pada altar mandala Guhyasamaja, terbalik. Jadi, Naropa menyimpan kembali altar mandala Hevajra ke dalam hatinya, ternyata Guru Akar adalah akar dari segala Dharma Tantra. Dengan demikian, kalian sudah mengerti apa itu Sadhana Guru Yoga, juga tahu pentingnya Sadhana Guru Yoga.

Sadhana Guru Yoga jika tidak mencapai kontak yoga, ia bisa meninggalkan Guru Akar. Mengapa bisa meninggalkan Guru Akar? Gampang sekali, hati Anda dan Mahaguru tidak kontak yoga, dulu Anda mengatakan saya menghormati Guru, menghargai Dharma, dan tekun bersadhana, semuanya bohong. Kalau begitu, apakah Anda masih sadhaka Tantra? Sama sekali bukan. Singkat kata, Guru melambangkan segalanya, jika tanpa pemberkatan Guru, semua sadhana yang Anda tekuni tidak dapat berhasil; semua sadhana harus diabhiseka oleh Guru, tanpa Guru tidak akan berhasil. Ada sebagian Acarya malah berkata seperti ini *"Anda mau ikut Guru Akar atau ikut saya?"* Singkat kata, karena Acarya diabhiseka oleh Guru Akar, Anda ikut dia, ia meninggalkan Guru Akar, benang antara Anda dan Guru Akar akan putus. Mahaguru memiliki banyak Guru, namun, saya tidak pernah meninggalkan mereka, ini barulah menghormati Guru! Guru memarahi kita, memukul kita karena di dalam hati-Nya ada kita. Saya pernah dimarahi dan dipukuli oleh setiap Guru saya, namun, Saya juga tidak pernah meninggalkan Guru saya sendiri, mereka berkata *"Anda jangan kembali lagi",* mereka mau menyingkirkan Saya, Saya tetap datang, ini barulah disebut

menghormati Guru! Anda menghormati Guru baru dapat menghargai Dharma, Anda sama sekali tidak menghormati Guru ini, lantas, apakah Dharma masih ada artinya bagi Anda? Sedikit manfaat pun tidak ada lagi. Anda meremehkan Guru ini, masih bisakah menghargai abhiseka-Nya? Masih bisakah bernamaskara pada-Nya? Masih bisakah menghormati Guru ini dengan perbuatan, ucapan, dan pikiran? Masih bisakah menekuni sadhana-Nya? Jika Anda menggerutu terhadap Guru Anda, mana ada lagi kasih sayang antara Guru dan murid? Anda tidak akan mencapai keberhasilan dalam melatih diri, juga tidak perlu abhiseka lagi. Jadi, Sadhana Guru Yoga sangat penting! Hati Anda dan Guru Anda harus selaras sepenuhnya.

Sekarang kita semua ingin belajar Mahasadhana, semua ingin belajar Sadhana Anasrava(non tiris), Sadhana Bindu, Sadhana Api Kundalini, semua ingin membuka nadi tengah, membuka 5 cakra, mau memahami hati dan menyaksikan Buddhata, mengira Sadhana Guru Yoga tidak penting, tidak perlu ditekuni, langsung menekuni Sadhana Yidam saja. Sebenarnya, yang paling penting adalah Sadhana Guru Yoga. Tanpa pemberkatan Guru, sadhana apa pun tidak akan berhasil! Jadi, orang biasa hanya tahu teori saja.

Apa itu kontak yoga? Kontak yoga adalah *"satu"*. Apa itu *"satu"*? Laozi menjelaskan dengan sangat baik:
Jika langit memperoleh *"satu"*, maka *"cerah"*.
Jika bumi memperoleh *"satu"*, maka *"tenang"*.
Jika dewa memperoleh *"satu"*, maka *"manjur"*.
Jika padi-padian memperoleh *"satu"*, maka *"makmur"*.
Jika bangsawan memperoleh *"satu"*, maka *"dunia damai"*.
Apa itu *"satu"*? *"Sehati !"* Kontak yoga adalah *"sehati"*. Anda dan Mahaguru tidak ada perbedaan, disebut *"satu"*.

Taoisme itu sendiri mengatakan *"menjaga satu"*. Taoisme sering bicara tentang *"menjaga satu."* Tubuh kita harus menjadi *"satu"*, mata, telinga, hidung, lidah, tubuh, pikiran, semua menjadi *"satu"*. Dalam tubuh manusia ada 9 lubang, kesembilan lubang semua ditutup, kita mengendalikan hati di satu tempat, tidak ada masalah yang tidak teratasi! Ini disabdakan oleh Buddha Sakyamuni. Jika

Anda dapat konsentrasi pikiran di satu tempat, masalah apa pun akan terselesaikan.

"Satu" adalah kesucian perbuatan, ucapan, dan pikiran, kita menekuni Sadhana Guru Yoga justru menyucikan perbuatan, ucapan, dan pikiran. Saat ini, Guru, Yidam, Dharmapala Anda pun akan muncul, berarti Andalah Guru, Yidam, dan Dharmapala. Ia pun ikut *"satu"*, Andalah Guru, Yidam, dan Dharmapala. Melatih diri justru harus melatih ini, Anda harus *"menjaga satu"*, Anda tentu harus tarik masuk semua *"Dharma"*, semua dibangun di atas *"satu"*. Selalu satu. Satu Dharma tembus, berlaksa Dharma pun tembus. Inilah satu sarana. *"Satu"* boleh melahirkan segalanya, Taoisme mengatakan *"satu"* melahirkan *"dua"*, *"dua"* melahirkan *"tiga"*, *"tiga"* melahirkan *"segalanya"*. Taoisme bicara tentang 2 sayap Yin dan Yang. Manusia, langit, bumi, yin, dan yang. Jika Yin, Yang kembali ke titik pusat, itulah *"satu"*. Melatih diri justru harus menghasilkan *"satu"*, ini baru dapat menghasilkan segalanya. Melatih diri di dalam Tantra, jika tanpa pemberkatan dan bimbingan Guru, mustahil berhasil. Jadi, jangan meremehkan Sadhana kecil, kita tentu harus mengenal dengan jelas bahwa Sadhana Guru Yoga adalah Mahasadhana.

Manusia ada keserakahan, kemarahan, kebodohan, justru Guru lah yang mengajari kita mengobatinya dengan Sila, Samadhi, dan Prajna. Anda sakit apa, ia pun memberikan kita obat apa. Dokter adalah Mahakalyanamitra, tahu memberikan obat apa untuk Anda. Guru ibarat dokter, raja pengobatan agung, Guru tahu bakat kita, tahu bagaimana kita harus melatih diri, Guru akan membimbing kita. Anda tidak kontak yoga dengan Guru, mudah sekali meninggalkan Guru Akar. Karena Anda sama sekali tidak menghargai Guru! Anda gampang sekali menyimpang. Jadi, apa itu *"No.1 ?"* Ingat, Sadhana Guru Yoga adalah nomor satu. Guru akan memberikan abhiseka berdasarkan bakat setiap orang. Sadhana Guru Yoga adalah suatu yoga yang paling mendasar, Anda telah yoga, baru bisa ada *"satu"* untuk melahirkan berlaksa Dharma, fondasi dari segala Dharma berasal dari Guru, Ia akan mengajari kita. Jika kita telah kontak yoga dalam Sadhana Guru Yoga, kita baru dapat kontak yoga dengan berlaksa Dharma. Anda mengundang yidam manapun, Ia akan datang, karena ini saling berantai. Antara Buddha dan Bodhisattva saling mengenal, semua ada relasi, Anda telah kontak

yoga dengan satu Yidam, maka boleh meminta-Nya mengundang Yidam lain. Vajra Dharmapala juga sama, setelah kontak yoga satu Vajra, Vidyaraja, maka kontak yoga dengan semua Dharmapala. Oleh karena itu, *"satu"* adalah banyak, jika Anda telah kontak yoga dalam Sadhana Guru Yoga, Anda pun bisa kontak yoga dengan banyak Sadhana.

Hari ini, Mahaguru berhasil mengecap rasa Dharma. Anda mengerti tingkatan yoga, telah tahu bermacam-macam rasa Dharma, itulah Mahakalyanamitra. Selebihnya berasal dari kontak yoga dalam Sadhana Guru Yoga. Buddha Dharma sepenuhnya memperkaya diri Saya sendiri, Saya benar-benar seorang Vajra Acarya yang dapat memahami hati dan menyaksikan Buddhata, Ia mengerti bagaimana mengajari murid, bagaimana menundukkan, bagaimana memberikan obat, bagaimana membimbing murid. Anda ikut siapa, Anda pun mengecap rasa Dharma apa! Jika bukan Mahakalyanamitra, ia juga akan memberikan Anda obat, namun, entah apa rasa Dharmanya. Jika Anda telah kontak yoga dengan Guru, semua rasa Dharma amrta yang terbaik di tengah angkasa pun bisa dikecap, kerisauan Anda pun hilang, Anda menyatu dengan semua fenomena angkasa dan alam semesta, Anda pun bahagia dan bebas leluasa.

Mahaguru sejak mencapai pencerahan, melihat sangat jelas; setelah mencapai pencerahan, tidak ada masalah yang penting, segala masalah di kolong langit ini tidak ada yang penting, ke mana pun saya pergi selalu tenang, kerisauan pun hilang, setiap hari sangat bahagia, segala sesuatu memang demikian halnya.

Orang yang meninggalkan aliran, berarti tidak kontak yoga dengan guru; orang yang mencapai pencerahan dan memahami hati, tidak mungkin menipu, naik pitam, bertengkar, iri, dan lain sebagainya. Gejolak emosi, manusia memang demikian. Terhadap masalah apa pun, hanya tertawa saja, tidak akan ada gejolak emosi. Jadi, di dalam Tantra, Guru dan murid harus saling mengamati, Guru harus mengamati murid apakah si murid itu alat Dharma atau bukan, murid juga harus mengamati Guru, setelah saling memahami seutuhnya barulah bersarana.

蓮燈佛具部

LIGHT LOTUS BUDDHISM GALLERY

1 Maret 2011 ■
Dharmaraja Lian Sheng dalam kunjungan-Nya ke Palembang
secara khusus memberikan pemberkatan pada Light Lotus Gallery

Light Lotus Gallery menyediakan berbagai peralatan Buddhis
Mulai dari Dupa, Buku, Pratima/Rupang, DVD,VCD,CD,MP3,
Kertas Sembahyang, Liontin, Japamala, dll

Jl. Jend. Sudirman No. 382 Palembang - Indonesia |telp. (0711) 320-379
(di seberang Bank Mandiri cab. Cinde)
email : lotus@jingen.org
web : http://www.shenlun.org/vihara/light-lotus-buddhism-gallery-center/
facebook : http://www.facebook.com/LightLotusGallery.Palembang

法王聖尊蓮生活佛蒞臨印尼巨港市

Melihat lebih dekat Mahaguru Dharmaraja Lian Sheng dalam kunjungan bersejarah-Nya ke Bumi Sriwijaya, Palembang Dapatkan segera Paket Eksklusif "DharmaTalk Spesial Edisi Photo Story" Limited Edition. Merupakan edisi yang sayang dilewatkan sebagai koleksi dan bagian dari sejarah kehadiran sang Maha Arya di Indonesia.

Jangan sampai tidak memiliki kenangan dari momen bersejarah ini.

-Salah satu bagian dari Dharma Talk Spesial Edition-

Foto-foto dokumentasi kunjungan bersejarah Mahaguru berkunjung kali pertama ke kota Palembang di penghujung bulan Februari 2011 lalu, kini sebanyak ±300 foto telah tersusun ke dalam DharmaTalk edisi khusus, Sebuah edisi yang dibuat khusus untuk menapak tilas perjalanan Mahaguru selama di kota Palembang dan merupakan kenang-kenangan yang sangat berharga karena juga disertai 3 DVD video rekaman perjalanan Mahaguru selama di Palembang.

Saudara-saudari sedharma yang tidak dapat hadir di setiap acara yang Mahaguru jalani akan dibawa seolah mengikuti kembali kemasa itu, maka itu jangan sampai rugi karena tidak memilikinya.

Bagi yang ingin memilikinya, silahkan hubungi (by phone) :

Joni : 0831 7733 3198 / 0711 9102460 | Herlina : 0819 2779 2586

唸發菩提心真言

Mantra Pengembangan Bodhicitta

嗡・波地支達・別炸・
沙痲牙・阿吽

Om Bo Di Zhi Da. Bie Zha. Sa Ma Ya. A Hum

印咒功德迴向:

Sujadi Bunawan
&
Vicca Susindra

大吉大利・萬事如意
合家平安

瑤池金母心咒

Mantra Hati Yao Chi Jin Mu

嗡・金母・悉地・吽

Om Jin Mu Xi Di Hum

印咒功德迴向:

Hermanto Wijaya
dan
Keluarga

大吉大利・身體健康
合家平安

多聞天王黃財神心咒

Mantra Hati Jambhala Kuning

嗡・針巴拉・
查冷查那耶・梭哈

Om Zhen Ba La Cha Leng Cha Na Ye Suo Ha

印咒功德迴向:

Toko
Jaya Raya Elektronik

大吉大利・萬事如意
合家平安

阿彌陀佛心咒

Mantra Hati Amitabha Buddha

嗡・阿彌爹哇・些

Om A Mi Te Wa Xie

印咒功德迴向:

亡者
張玉梅

業障消除・往生淨土

Kegian Vajra Acarya Lian Yuan di kota Pontianak.

Umat sedharma di Pontianak antusias mengikuti upacara api homa yang dipimpin oleh Vajra Acarya Lian Yuan.

Pertobatan Bhaisajyaguru Buddha, 26 -27 Oktober 2011

Pertobatan Bhaisajyaguru Buddha juga sebagai bentuk peringatan hari suci Bhaisajyaguru Buddha.

高王觀世音真經 *(Sutra Raja Agung Avalokitesvara)*

南摩觀世音菩薩◎南摩佛・南摩法・南摩僧・佛國有緣・佛法相因・常樂我淨・有緣佛法・南摩摩訶般若波羅蜜是大神咒・南摩摩訶般若波羅蜜是大明咒・南摩摩訶般若波羅蜜是無上咒・南摩摩訶般若波羅蜜是無等等咒・南摩淨光秘密佛・法藏佛・獅子吼神足幽王佛・佛告須彌燈王佛・法護佛・金剛藏獅子遊戲佛・寶勝佛・神通佛・藥師琉璃光王佛・普光功德山王佛・善住功德寶王佛・過去七佛・未來賢劫千佛・千五百佛・萬五千佛・五百花勝佛・百億金剛藏佛・定光佛・六方六佛名號・東方寶光月殿月妙尊音王佛・南方樹根花王佛・西方皂王神通焰花王佛・北方月殿清淨佛・上方無數精進寶首佛・下方善寂月音王佛・無量諸佛・多寶佛・釋迦牟尼佛・彌勒佛・阿閦佛・彌陀佛・中央一切眾生・在佛世界中者・行住於地上・及在虛空中・慈憂於一切眾生・各令安穩休息・晝夜修持・心常求誦此經・能滅生死苦・消除諸毒害・南摩大明觀世音◎觀明觀世音・高明觀世音・開明觀世音・藥王菩薩・藥上菩薩・文殊師利菩薩・普賢菩薩・虛空藏菩薩・地藏王菩薩・清涼寶山億萬菩薩・普光王如來化勝菩薩・念念誦此經・七佛世尊・即說咒曰：離婆離婆帝・求訶求訶帝・陀羅尼帝・尼訶囉帝・毗黎你帝・摩訶伽帝・真陵乾帝・梭哈・◎（七遍）

印咒功德迴向: Lydia Sutioso

身體健康・業障消除・合家平安

貴人多助・小人遠離

Sutra Raja Agung Avalokitesvara

Na Mo Guan Shi Yin Pu Sa • Na Mo Fo • Na Mo Fa • Na Mo Seng • Fo Guo You Yuan • Fo Fa Xiang Yin • Chang Le Wo Jing • You Yuan Fo Fa • Na Mo Mo He Bo Yue Bo Luo Mi Shi Da Shen Zhou • Na Mo Mo He Bo Yue Bo Luo Mi Shi Da Ming Zhou • Na Mo Mo He Bo Yue Bo Luo Mi Shi Wu Shang Zhou • Na Mo Mo He Bo Yue Bo Luo Mi Shi Wu Deng Deng Zhou • Na Mo Jing Guang Mi Mi Fo • Fa Cang Fo • Shi Zi Hou Shen Zu You Wang Fo • Fo Gao Xü Mi Deng Wang Fo • Fa Hu Fo • Jin Gang Zang Shi Zi You Xi Fo • Bao Sheng Fo • Shen Tong Fo • Yao Shi Liu Li Guang Wang Fo • Pu Guang Gong De Shan Wang Fo • Shan Zhu Gong De Bao Wang Fo • Guo Qu Qi Fo • Wei Lai Xian Jie Qian Fo • Qian Wu Bai Fo • Wan Wu Qian Fo • Wu Bai Hua Sheng Fo • Bai Yi Jin Gang Zang Fo • Ding Guang Fo • Liu Fang Liu Fo Ming Hao • Dong Fang Bao Guang Yue Dian Yue Miao Zun Yin Wang Fo • Nan Fang Shu Gen Hua Wang Fo • Xi Fang Zhao Wang Shen Tong Yan Hua Wang Fo • Bei Fang Yue Dian Qing Jing Fo • Shang Fang Wu Shu Jing Jin Bao Shou Fo • Xia Fang Shan Ji Yue Yin Wang Fo • Wu Liang Zhu Fo • Duo Bao Fo • Shi Jia Mou Ni Fo • Mi Le Fo • A Zhu Fo • Mi Tuo Fo • Zhong Yang Yi Qie Zhong Sheng • Zai Fo Shi Jie Zhong Zhe • Xing Zhu Yu Di Shang • Ji Zai Xu Kong Zhong • Ci You Yu Yi Qie Zhong Sheng • Ge Ling An Wen Xiu Xi • Zhou Ye Xiu Chi • Xin Chang Qiu Song Ci Jing • Neng Mie Sheng Si Ku • Xiao Chu Zhu Du Hai • Na Mo Da Ming Guan Shi Yin • Guan Ming Guan Shi Yin • Gao Ming Guan Shi Yin • Kai Ming Guan Shi Yin • Yao Wang Pu Sa • Yao Shang Pu Sa • Wen Shu Shi Li Pu Sa • Pu Xian Pu Sa • Xu Kong Zang Pu Sa • Di Zang Wang Pu Sa • Qing Liang Bao Shan Yi Wan Pu Sa • Pu Guang Wang Ru Lai Hua Sheng Pu Sa • Nian Nian Song Ci Jing • Qi Fo Shi Zun • Ji Shuo Zhou Yue.

Li Po Li Po Di • Qiu He Qiu He Di • Tuo Luo Ni Di • Ni He La Di • Pi Li Ni Di • Mo He Qie Di • Zhen Ling Qian Di • Suo Ha (7 x)

印咒功德迴向: Fidelia

大吉大利・萬事如意・合家平安

虹光大成就

Vihara Vajra Bhumi Sriwijaya melalui acara Cahaya Pelangi (televisi) dan Golden Words (radio) mempersembahkan dokumentasi Dharmadesana Dharmaraja Lian Sheng.

CAHAYA PELANGI	GOLDEN WORD
Setiap hari Senin, Selasa & Rabu Pukul 19.00 di PAL TV Palembang	Setiap hari Senin & Rabu Pukul 18.00 di Radio El-Jhon 95.9 FM Palembang

大白蓮花童子心咒
Mantra Hati Padmakumara
嗡・啞吽・古魯貝・
啞訶薩沙嗎哈・
蓮生悉地・吽
Om A Hum. Gu Lu Bei Ahe Sa She Maha
Lian Sheng Xi Di Hum
印咒功德迴向:
張紹衡 & 陳素珠
大吉大利・萬事如意
合家平安

大白蓮花童子心咒
Mantra Hati Padmakumara
嗡・啞吽・古魯貝・
啞訶薩沙嗎哈・
蓮生悉地・吽
Om A Hum. Gu Lu Bei Ahe Sa She Maha
Lian Sheng Xi Di Hum
印咒功德迴向:
張文龍
身體健康・業障消除
合家平安・貴人多助
小人遠離

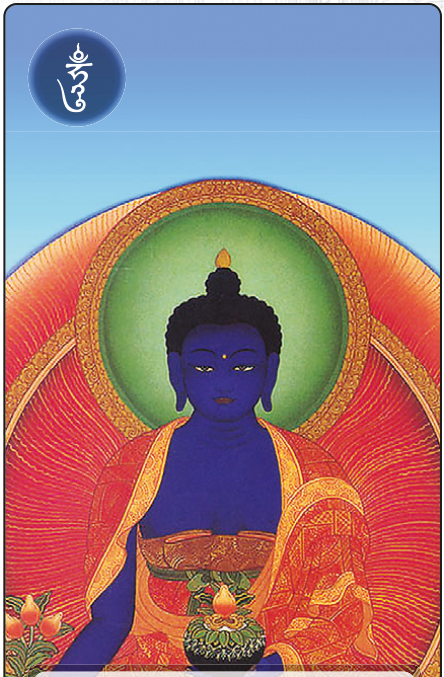

藥師佛心咒

Mantra Hati Bhaisajyaguru Buddha

爹雅他・嗡・別卡子也・
別卡子也・媽哈別卡子也・
辣炸娑摩伽德黑・梭哈

Die Ya Ta Om Bie Ka Zi Ya Bie Ka Zi Ya
Maha Bie Ka Zi Ya La Zha Sa Mo De Hei Svaha

印咒功德迴向:

Indra Dewi

身體健康・病業消除
業障消除

百字明咒

Mantra Sataksara

嗡・別炸薩多沙嘛耶・嘛奴巴拉耶・
別炸薩多爹奴巴的叉・遮左咩巴哇・
蘇多卡欲咩巴哇・蘇浦卡玉咩巴哇・
晏奴囉多咩巴哇・沙爾哇・司地・
咩不囉也叉・沙爾哇・加爾麻・
蘇渣咩・即打木・司哩任咕嚕吽・
哈哈・哈哈・呵・巴加問・沙爾哇・
打他架打・別炸嘛咩門渣・別至巴哇・
嘛哈沙媽耶・薩多啊・吽呸・

印咒功德迴向:

法音集
DharmaTalk
Buddhist Magazine

大吉大利・萬事如意

Kisah Aneh di Nanshan: Mahadewa Turun ke Dunia Saha

~Maha Arya Acarya Lian Sheng~

Ketika ibu saya Yu-nu Lu masih hidup, suatu hari, belanja di pasar, bertemu sekawanan orang mengerumuni seorang tua berparas cantik, namun, berpakaian kurang cocok di badan. Bicara orang tua ini seperti gila, lucu lagi.

Orang tua ini berkata, *"Saya adalah mahadewa yang turun ke dunia Saha, hari ini khusus datang mencari, mencari anak Buddha sejati dari keluarga Lu, saya tidak keberatan bicara misteri."*

Orang-orang heran mendengarnya.

Namun, begitu ibu saya mendengarnya, hatinya malah tersentuh.

Ibu saya menghampiri dan bertanya, *"Siapa yang Anda maksud anak keluarga Lu?"*

Si orang tua berkata, *"Sekarang dia masih bodoh, namun masa depan melangit."*

(Saat itu saya ranking terakhir, belakangan ranking satu)

Ibu saya bertanya lagi, *"Bagaimana masa depan anak saya itu?"*

Si orang tua berkata, *"Mahadewa, menyeberangkan insan luas."*

Ibu saya menjawab, *"Anak saya bodoh, mana mungkin seberuntung itu?"*

Si orang tua membelalakkan mata, berkata, *"Anda salah! Hari ini saya khusus datang memberi petunjuk pada anak keluarga Lu, tidak ada salahnya saya mengatakan ini, bahwa ia adalah tulang Buddha, Sadhu! Sadhu!"*

Begitu ibu saya dengar, setengah percaya. Kemudian lempar 10 yuan kepada si

orang tua, lalu pergi.

Selanjutnya, ibu saya membawa saya ke Yuhuang Gong, Taichung.

Bertemu ibu berbaju biru Qian-dai Lin (Ciosang).

Qian-dai Lin menunjuk saya, berkata pada ibu saya, *"Ini adalah tulang Buddha!"*

"Tulang Buddha?" ibu saya tidak percaya.

Qian-dai Lin berkata, *"Tulang Buddha ya tulang Buddha, kelak menyeberangkan berlaksa-laksa insan, dia adalah anak Buddha sejati di Surga Barat, khusus datang menyeberangkan insan, bukan orang sembarangan."*

"Kenapa bisa?" ibu saya tetap bingung.

Qian-dai Lin berkata, *"Lihat saja masa depan!"*

Konon, saya Sheng-yen Lu, setelah dari Yuhuang Gong, mata batin saya dibuka oleh Yaochi Jinmu.

Petunjuk dari segala Buddha di 10 penjuru dan 3 kala.

Begitu saya meramal dengan menekan sinar roh, ternyata *"Tulang Buddha"* sedikit pun tidak palsu, saya memang Sang Buddha di Surga Barat -- Mahapadmakumara Putih yang terlahir ke dunia, menerima perintah dari Sang Buddha untuk datang ke dunia manusia menyeberangkan insan.

Saya tahu 500 kehidupan sebelumnya.

Saya tahu 500 kehidupan berikutnya.

Kemudian, saya baca lagi Tripitaka dan 12 tipe kitab suci, 36 buku kitab suci

Taoisme, 5 kitab klasik dan 4 kitab sastra, saya hafal luar kepala dan bisa memahami semuanya.

Saya sendiri berlatih Taoisme dan belajar Buddhisme, satu tembus seratus tembus, hingga *"memahami hati dan menyaksikan Buddhata"*, kemudian tertawa terbahak-bahak.

Saya terus tertawa hingga Surga Barat.

Buddha Sakyamuni bersabda:

Jangan tertawa.

Jangan tertawa.

Saya tahu asal usulmu.

Saya menjawab:

Tulang Buddha pergi.

Tulang Buddha datang.

Jangan sampai insan tidak ada sandaran.

Buku ini adalah *"Kisah Seputar Konsultasi",* saya beri judul *"Kisah Aneh di Nanshan"*, Anda percaya juga bagus, tidak percaya juga bagus, percaya atau tidak, terserah Anda.

Pukul Papan Ranjang dan Pukul Tanah

~Maha Arya Acarya Lian Sheng~

Sebuah kisah tentang *"Lupa"*:

Laocai bertamu di rumah Laoyu, di rumah Laoyu, Laoyu memanggil istrinya dengan panggilan *"Sayang"*.

Laocai melihatnya sangat terharu dan berkata pada Laoyu, *"Kalian telah menikah 30 tahun, masih panggil "Sayang", sungguh luar biasa cinta kalian."*

Laoyu diam-diam berkata pada Laocai, *"Sebenarnya panggil Sayang, pasti tidak akan salah. Jika panggil nama, salah panggil bagaimana?"*

Laocai berkata, *"Benar juga."*

Laoyu berkata, *"Kadang-kadang, sesaat, tidak hanya salah nama, bahkan nama pasangan pun lupa."*

(Keterangan dari saya: salah panggil nama dan lupa nama pasangan, sebenarnya bagi manula adalah hal yang sangat biasa. *"Lupa"* justru agak berbau Zen, saya katakan pada Anda semua, apa gunanya mengingat? Lebih baik, semua dilupakan saja, setelah dilupakan, semua bukan urusan kita, dunia pun damai)

Lebih lanjut: Guru Zen Lin-ji Yi-xuan ketiduran di asrama Bhiksu, Guru Zen Huang-bo Xi-yun masuk asrama Bhiksu dan melihatnya.

Huang-bo dengan tiang memukul papan ranjang 1 kali.

Lin-ji terbangun, melirik Huang-bo sejenak, malah ketiduran lagi. Huang-bo pukul lagi papan ranjang 1 kali.
Huang-bo berjalan ke asrama Biksu yang satu lagi, melihat Biksu Shou-zuo sedang duduk meditasi, berkata, *"Generasi penerus di bawah tidak duduk medi-*

tasi, Anda di sini berkhayal apa?"

Biksu Shou-zuo menjawab, *"Sebenarnya apa yang dilakukan pria tua Lin-ji ini?"*

Huang-bo pukul papan ranjang 1 kali, lalu keluar.

(Keterangan dari saya: tidur bisa melupakan langit, melupakan bumi, melupakan manusia, melupakan masalah, bahkan diri sendiri yang sedang tidur pun dilupakan, peristiwa baik semacam ini, apa salahnya?)

Seberisik apapun di luar sana.

Tidak peduli.

Menikmati tidurnya sendiri. (tanpa aksi maupun pamrih)

Jika bisa demikian, justru adalah *"Zen"*. Bhiksu Shou-zuo duduk meditasi, masih kalah dengan tidurnya Guru Zen Lin-ji Yi-xuan.

Duh!

"Lupa" segalanya, justru adalah "Zen".

Guru Zen Lin-ji Yi-xuan, suatu hari menanam pohon pinus.

Guru Zen Huang-bo Xi-yun bertanya, *"Buat apa menanam pohon pinus sebanyak ini di dalam pedalaman gunung?"*

Lin-ji berkata, *"Pertama, menambah keindahan pemandangan pintu gunung. Kedua, menjadikan sebuah teladan untuk generasi penerus."*

Setelah bicara, pukul tanah dengan beliung 3 kali.

Huang-bo berkata, *"Walau demikian, Anda telah menerima hantaman tongkat*

saya 30 kali."

Lin-ji pukul lagi tanah 3 kali.

Huang-bo berkata, *"Sekte saya diwariskan pada Anda, biarkanlah ia berkembang pesat di dunia."*

(Keterangan dari saya: biasanya, banyak orang tetap tidak dapat memahami misteri di dalam ko'an ini. Kisah sebelumnya, tidur lebih unggul daripada duduk meditasi. Kisah ini, pukul tanah 3 kali, apa artinya pula?)

Jika saya Mahaguru Lu saat itu ada di tempat:

Huang-bo bertanya, *"Buat apa menanam pohon pinus sebanyak ini di pedalaman gunung?"*

Saya menjawab, *"Siapa melihat saya menanam?"*

Saya juga tidak pukul tanah 3 kali.

Langsung lempar beliung jauh-jauh.

Mahaguru Lu di sini balik bertanya pada Guru Zen Huang-bo Xi-yun, *"Berkembang pesat di dunia, tidak ada hubungannya dengan saya, ini adalah kata-kata yang tidak perlu. Lupakan segalanya, lebih baik tidur saja!"*

Sadhana Vajrakilaya Mudah Kontak Yoga, Menaklukkan Semua Makhluk Halus dan Rintangan Kerisauan

~Maha Arya Acarya Lian Sheng~

Pertama-tama kita sembah sujud pada Bhiksu Liaoming, Guru Sakya Dezhung, Gyalwa Karmapa XVI, Guru Thubten Dhargye, sembah sujud pada Triratna Mandala, sembah sujud pada Vajrakilaya, Gurudhara, Para Acarya, Dharmacarya, Bhikku Lhama, Pandita Dharmaduta, Pandita Lokapalasraya, ketua vihara, para umat se-Dharma, dan umat se-Dharma di internet, tamu agung kita hari ini adalah yang terhormat Dubes Liao dan istri, selain itu, akuntan kita Mrs. Teressa and *husband*, tadi masih ada seorang tamu agung, selamat datang.

Hari ini kita mengadakan homa Vajrakilaya. Homa Vajrakilaya belum pernah diadakan baik di Rainbow Temple maupun vihara mana pun, ini pertama kali mengadakan Vajrakilaya. Sebenarnya, Kilaya adalah Vajrakila. Di dalam Tantra, banyak manfaat dari Vajrakila, Ia juga digunakan dalam sadhana. Vajrakilaya boleh dikatakan adalah bagian pertama dari Sadhana Vajra, di bumi Tibet, banyak orang begitu mulai sudah belajar Sadhana Vajrakilaya, karena Ia adalah sesosok Vajra Vidyaraja yang sangat dahsyat di antara para dewa Dharmapala.

Ia berkepala 3 dan berlengan 6, agak mirip Pangeran Ketiga Nazha, sekali menjelma bisa menjelma menjadi berkepala tiga dan berlengan enam, Vajrakilaya itu sendiri berkepala tiga, berlengan enam, sebenarnya, gambarupang-Nya mudah dikenali, gambar rupang yang terpenting, Ia memiliki sayap, Anda melihat di dalam gambar rupang-Nya ada sayap, kurang lebih adalah Vajrakilaya. Saya ingat masih ada satu yidam lagi yang memiliki sayap, hanya ada dua yidam! Letak keistimewaan Vajrakilaya ada pada sayap-Nya.

Menurut legenda, Vajrakilaya ternyata adalah sesosok raja setan mahabala dari semua kuburan di bumi Tibet. Bicara tentang setan, bicara tentang dewa, sebenarnya, dewa dan setan tidak jauh beda. China banyak dewa, manusia setelah meninggal dunia disebut dewa. Setan belum tentu tidak baik, aneh sekali, ada umat begitu dengar ini setan, semua berkata, *"Saya tidak mau tekuni lagi!"* Mengapa? Karena jika ditekuni, setan pun datang! Anda kira setan itu tidak baik, di

mata Maha Guru, tidak ada yang tidak baik, asalkan setan memiliki pandangan benar; setan itu baik, Ia memiliki kekuatan, Ia adalah dewa. Setan yang memiliki kekuatan besar disebut dewa, kekuatan kecil disebut setan. Banyak paranormal, semua orang mengira mereka hebat, bisa meramal karma tiga kehidupan, bisa mengetahu kehidupan lampau dan kehidupan yang akan datang. Sebenarnya *"roh"* adalah makhluk halus, mereka sekedar berkomunikasi dengan makhluk halus. Apa yang paling mudah kontak yoga? Yaitu setan, Anda paling mudah kontak yoga dengan setan, karena Ia paling dekat dengan kita. Jadi, jangan kira paranormal sangat mulia, Ia sekedar lebih dekat dengan setan saja, setan memberitahu mereka banyak hal dan sangat tepat, Anda pun akan mengira, luar biasa, mereka adalah juru bicara Buddha Bodhisattva. Sebenarnya, mereka tidak mampu berkomunikasi dengan Buddha Bodhisattva.

Untuk menjadi juru bicara Buddha Bodhisattva. Satu kalimat di dalam Sutra Satya Buddha, perbuatan bersih, ucapan bersih, pikiran bersih, maka, Anda bisa saling kontak yoga dengan Bodhisattva, Arahat, bahkan Buddha tingkat tinggi. Anda tidak mencapai kesucian perbuatan, ucapan, dan pikiran, yang datang mutlak bukan Buddha, bukan Bodhisattva, bukan Arahat, bukan Pratyeka, bukan 4 alam suci, pasti makhluk halus saja. Jadi, bicara tentang paranormal, sebenarnya, makhluk halus suka sekali menyamar menjadi Avalokitesvara, menyamar menjadi Dewi Matsu, atau menyamar menjadi Tuhan, menyamar menjadi Yesus, menyamar menjadi Buddha Sakyamuni. Begitu sarira kita dikeluarkan, semua orang mengatakan itu milik Buddha Sakyamuni. Oh, Tuhan! Kalau begitu, sarira yang dihasilkan Buddha Sakyamuni luar biasa sekali, digabungkan pun tidak cukup dimuat di sepanjang kereta api, setiap biji adalah sarira Buddha Sakyamuni, sebenarnya, tidak sebanyak itu. Buddha, Bodhisattva, Vajra, Dharmapala, Dakini, para dewa biasanya hanya berkomunikasi dengan orang yang mencapai kontak yoga. Kecuali Anda benar-benar mencapai kesucian perbuatan, ucapan, dan pikiran, Anda baru dapat komunikasi dengan para dewa tingkat tinggi, pada umumnya, hanya roh tingkat rendah yang berkomunikasi dengan manusia. Jadi, paranormal itu bukan apa-apa, mereka hanya berkomunikasi dengan makhluk halus tingkat rendah saja.

Vajrakilaya adalah Raja Setan Mahabala, di bumi Tibet, Ia telah mencelakai ban-

yak orang, memangsa banyak orang, begitu Ia terbang keluar, menggigit sesuatu lalu dimakan. Oleh karena itu, yang hidup maupun mati di kuburan, semua dimakan oleh-Nya; di bumi Tibet, Ia telah mencelakai banyak orang. Pemimpin Tantra Vajrasattva melihat kondisi ini, Ia pun menjelma persis seperti tubuh-Nya, juga bersayap, juga berkepala tiga berlengan enam, yaitu titisan Vajrasattva, Vajrasattva turun menaklukkan Setan Mahabala Vajrakilaya, setelah Ia ditaklukkan, berubah menjadi Dewa Dharmapala Tantra, Dewa Dharmapala adalah Vajrakilaya, karena Ia ditaklukkan oleh Vajrakilaya jelmaan Vajrasattva. Oleh karena itu, di dalam Vajrakilaya ada kekuatan Vajrasattva dan kekuatan Raja Setan Mahabala-Nya, sehingga berubah menjadi Dewa Dharmapala Agama Buddha.

Saya mengajari Anda mudra, karena mudra Vajrakilaya di bumi Tibet sangat jarang, ini adalah rangkap luar, jari tengah tegak, seperti Vajrakila. Mantra-Nya "OM. BIE ZHA. JI LI JI LA YA. SARWA. BI QIE NIAN. BANG. HUM PEI." Raja Setan Mahabala ini sangat hebat. Lain kali, Anda bertemu setan, tidak suka Anda, maka, bentuklah mudra ini, "OM. BIE ZHA. JI LI JI LA YA. SARWA ...." Belum selesai dijapa, Anda sudah dimakan. Anda tidak ingat yang panjang, Ia juga ada mantra pendek, "OM. PU BA. DUO JIE. HUM PEI." Ini sangat pendek, Anda bisa mengingatnya. Melihat setan, Anda bentuk mudra ini, "OM .PU BA. DUO JIE. HUM PEI." Ia pun menghilang. Inilah setan pukul setan, Vajrakilaya adalah Raja Setan Mahabala, Ia memiliki Dharmabala Vajrasattva, dahsyat mandraguna, menjadi Dewa Dharmapala Agama Buddha dan Agama Tantra.

Di dalam setiap ceramah Dharma dikatakan bahwa untuk menekuni suatu Sadhana Vajra, atau Sadhana Yidam, harus ada 3 faktor utama, pertama adalah visualisasi wujud yidam yang bersangkutan; kedua adalah mudra, ketika Anda visualisasi, Anda harus membentuk mudra, boleh rangkap dalam maupun rangkap luar, rangkap dalam seperti ini, hanya saja, Vajrakila ini tegak, sangat runcing. Rangkap luar juga boleh, juga sama. Inilah mudra Vajrakilaya, ada mudra dan visualisasi, kemudian ada sebuah mantra "OM. BIE ZHA. JI LI JI LA YA. SARWA. BI QIE NIAN. BANG. HUM PEI." Ketiga faktor penting ini digabungkan bisa menjadi sebuah tatacara, Anda berlatih berdasarkan metode visualisasi, japa mantra, memasuki samadhi, lebih dulu visualisasi, kemudian japa mantra, me-

masuki samadhi, Vajrakilaya pun sangat mudah turun dan kontak yoga dengan Anda. Asalkan Anda menjadikannya sebagai Dharmapala, semua setan akan takut pada Anda; asalkan Anda kontak yoga dengan Vajrakilaya, Anda datang ke rumah paranormal, mengundangnya berkomunikasi dengan roh, akhirnya Ia berkomunikasi dengan roh, yang datang adalah setan palsu, setan asli sedari awal tidak datang. Karena Ia adalah raja setan! Semua setan pun takut pada-Nya. Anda datang ke kasino, di dalam kasino ada banyak setan judi yang didatangkan oleh orang pintar. Asalkan Vajrakilaya kontak yoga dengan Anda, Anda masuk ke kasino, Anda akan mendapatkan berapa pun yang Anda inginkan.

Mahaguru tidak pernah berjudi, namun, saya punya dadu. Hari itu, saya sedang mengocok dadu, dikocok sebentar lalu ditaruh di atas meja, saya teriak *"lima"*, begitu dibuka adalah *"lima"*; dikocok lagi sebentar, ditaruh, saya berkata *"dua"*, dibuka adalah *"dua"*; dikocok lagi, lalu ditaruh, saya berkata *"enam"*, begitu dibuka adalah *"enam"*. Enak sekali waktu dikocok, Gurudhara dan cucu saya Lu Jun masuk, *"Kakek! What's that?"* Anda sedang main apa? Benda apa ini! Saya berkata, ini dadu. Ia bengong mendengarnya, karena ia tidak mengerti mandarin. Saya jelaskan padanya bahwa di dalamnya ada *number*, bagaimana pun kakek mengocok, ia akan muncul angka sesuai yang saya katakan. Saya kocok sebentar lalu taruh, saya suruh Lu Jun tebak, di dalam ada angka berapa, kemudian, Gurudhara juga tebak satu, saya juga tebak satu, mereka tebak *"empat"* atau *"lima"*, saya berkata *"dua"*, begitu dibuka adalah *"dua"*. Gurudhara mata minus, ia berkata, *"Benarkah dua?"* Saya geser untuk diperlihatkan padanya, begitu ia lihat, memang dua, sampai akhirnya, tebakan mereka baru benar, tebak 4 kali baru tepat sekali. Saya tebak sangat tepat! Mengapa?

Di tempat Guru Thubten Dhargye, pertama kali bertemu, Ia memberikan saya sebuah Vajra Ekasula berwajah 3, yaitu Vajrakilaya. Saya bawa pulang Vajrakilaya, ditancap di atas ember beras, saya terus-menerus menekuni Sadhana Vajrakilaya. Setelah kontak yoga, saya pergi ke Las Vegas bersama beberapa Big Mama, sebenarnya kita tidak berjudi, namun, hari itu kebetulan mau menonton pertunjukan, berdiri di depan pintu kasino menunggu mobil, mobil belum datang, beberapa Big Mama mengatakan mari kita berjudi sekali saja! Baik! Berjudi sekali saja ya sekali saja. Saya tidak berjudi, keempat Big Mama, saya

bediri di belakang japa Vajrakilaya. "OM. BIE ZHA. JI LI JI LA YA. SARWA. BI QIE NIAN. BANG. HUM PEI." "OM. PU BA. DUO JIE. HUM PEI." Setelah japa, semua setan judi yang dipelihara di kasino kabur semua, tersisa Raja Setan Mahabala Vajrakilaya kita di sana, sekali membentangkan sayap mengitari seluruh kasino. Keempat big mama berdiri di sana, begitu kartu dibagi, menang sekali, menang dua kali, menang tiga kali, menang empat kali, menang lima kali, setiap kali selalu menang, menang sampai petugas pembagi kartu diganti sampai kurang lebih 5-6 orang. Semua manajer kasino mengerumuni, mata semua orang tertuju ke arah kami, keempat big mama histeris, terus-menerus histeris, biasanya suara mereka sangat keras, hari itu lebih keras lagi. Semua pengunjung kasino, semua melihat meja kami, manajer kasino sangat panik, semua datang, malah pembagi kartu berturut-turut diganti beberapa orang, yang ini tidak bisa, ganti lagi yang lain. Mobil yang mengantar kami menonton pertunjukan datang, begitu kartu diraup, naik mobil, langsung jalan. Begitulah Vajrakilaya, ketiga big mama menjadi saksi, hari itu pembagi kartu diganti beberapa orang, tidak ada satu pun yang bisa, mereka kira ada setan pada diri mereka, ganti setan pembagi kartu yang lain, diusir oleh Vajrakilaya, berturut-turut datang beberapa setan, semua dimakan oleh Vajrakilaya. Bagaimana mereka bisa menang? Setiap kali kita meneriakkan kartu, datang satu kartu, begitu dibuka menang, bandar kalah terus, dikalahkan oleh big mama. Hari itu menang berapa? Saya belum hitung-hitungan dengan kalian, bukan saya yang main, keempat big mama yang main!

Apa manfaat melatih Vajrakilaya? Ini saja sudah luar biasa! Dharmapala selalu mengikuti Anda ke mana pun Anda pergi. Asalkan Anda kontak yoga dengan-Nya, Vajrakilaya ini lebih mudah kontak yoga; ada satu yidam lagi, tidak boleh ditekuni di bumi Tibet, dilarang, ada dua aliran, satu aliran menekuninya, satu aliran lagi melarang. Aliran yang melarang ini berasumsi bahwa yidam yang satu ini walaupun memiliki kekuatan yang sangat dahsyat, namun, bisa mempengaruhi Dharma yang benar, satu aliran lagi menyarankan untuk menekuni, Ia suka kedahsyatan, yidam yang satu itu disebut Dorje Shugden (Xiong Tian Zun Zhe). Aliran Dalai Lama melarang menekuni Dorje Shugden; aliran satu lagi menyarankan untuk menekuni Dorje Shugden. Sebenarnya, Dorje Shugden dan Vajrakilaya, asalkan Anda berhasil mencapai salah satu dari kedua yidam ini, Anda pun memiliki kekuatan yang sangat dahsyat, mau naik jabatan lang-

sung naik jabatan, asalkan Anda japa mantra ini "OM. BIE ZHE. JI LI JI LA YA. SARWA. BI QIE NIAN. BANG. HUM PEI." Saya mau naik jabatan jadi manajer, saya mau naik jabatan jadi GM, saya mau naik jabatan jadi direktur, HUM PEI". Asalkan Anda kontak yoga, sekali japa, Anda pun menjadi kepala, jadi, yidam yang satu ini memiliki kekuatan Mahabala. Di tangan Maha Guru ada sesosok Raja Setan, disebut Raja Setan Tersenyum. Vajrakilaya juga merupakan raja setan. Vajrakilaya adalah Raja Setan Mahabala, Ia menaklukkan semua setan jahat, semua setan yang tidak baik, semua musuh dan penagih utang tidak dapat menghampiri, apapun yang dimohon akan terkabulkan. Kali ini, saya melihat semua orang secepatnya ingin menekuni Vajrakilaya! Kita minta TBF segera menuliskan tatacara Sadhana Vajrakilaya, agar kita semua bisa tekuni.

Ingat! Vajrakilaya terutama untuk menaklukkan, karena Ia memiliki Dharmabala Vajrasattva, jadi, Ia sama-sama mampu tolak bala, mampu meningkatkan kemakmuran, mampu cinta kasih, mampu menaklukkan; Vajrasattva juga mampu menjemput makhluk akhirat terlahir ke Buddhaloka yang suci, serta mampu menyembuhkan penyakit insan.

Kita belajar Tantra harus tahu, jangan serakah. Jangan hari ini dikatakan bahwa Vajrakilaya begitu bagus, semua orang penasaran, mau ke kasino, lebih baik jangan. Lebih baik melatih diri berdasarkan tatacara yang benar, tekuni sadhana yang Anda fokus, karena melatih diri mutlak bukan urusan setahun, dua tahun, tiga tahun, empat tahun, atau lima tahun, melainkan urusan seumur hidup. Saya sendiri bersadhana lebih dari 40 tahun, yang pertama kontak yoga adalah Yaochi Jinmu, dengan adanya kontak yoga yang pertama, selanjutnya mudah sekali kontak yoga dengan para yidam. Oleh karena itu, yang terpenting Anda lebih dulu kontak yoga dengan yidam sendiri, selanjutnya menekuni Vajrakilaya, pasti akan kontak yoga.

Pekerjaan rumah kita harus dikerjakan dengan baik, harus tekun, dan konsisten. Melatih diri adalah urusan seumur hidup, bukan beberapa tahun, bukan tiga tahun Anda pasti mahir, bukan. Banyak orang melatih diri beberapa bulan, tidak kontak yoga, Ia tidak melatih diri lagi. Tidak semudah itu. Tahukah Anda kisah Tiwapa? Tiwapa melatih diri bertahun-tahun tidak kontak yoga, pada akhirnya

membuang japamala ke toilet, tidak melatih diri lagi. Malamnya, saat tidur, dakini datang memberitahu-Nya, *"Anda sudah hampir kontak yoga, mengapa Anda buang japamala?"* Begitu Ia bangun, segera ke toilet mencari japamala, segera cuci dan semprot parfum, akhirnya Ia pun mencapai kontak yoga. Tiwapa menjadi Mahasiddha Tantra, bukan tiga tahun, lima tahun, paling tidak 20 tahun. Yang terpenting apakah kita punya konsistensi tersebut. Seperti tadi malam menjelaskan Sadhana Air Sakti, Anda kira ajaran Mahaguru sangat bagus, lain kali saya awet muda, setelah dilatih sebulan, menatap cermin, begitu ditatap, masih *"nenek"*! Oh, Tuhan! Bukan berarti sebulan saja sudah mahir, Mahaguru sudah menekuni bertahun-tahun masih wajah tua, harus lanjut terus, konsisten, karena bisa menyembuhkan penyakit dalam tubuh Anda, ia sendiri adalah obat, pil, "*Yu Ye Huan Dan"*, setiap hari Anda melatih diri seperti ini, sepuluh tahun, dua puluh tahun, mengembalikan wajah asli diri sendiri, disebut *"Huan Dan"*.

Pekerjaan rumah kita tidak boleh sebentar bagus, sebentar jelek, setiap hari harus dilakukan terus-menerus. Di sini ada sebuah cerita lucu, guru bertanya, "*Xiaoming, akhir-akhir ini pekerjaan rumah kamu bagus, mengapa bisa demikian?"* Xiaoming berkata, *"Ini semua berkat polisi merazia tempat prostitusi." "Apa hubungan antara polisi merazia tempat prostitusi dengan pekerjaan rumahmu?"* Xiaoming berkata, *"Malam hari ayah saya tidak ada tempat tujuan, sehingga ia memilih di rumah memperhatikan saya mengerjakan pekerjaan rumah."* Tantra adalah ketrampilan, sama dengan pekerjaan rumah, kita harus setiap hari mengerjakan pekerjaan rumah, setiap hari harus dikerjakan dengan baik, tidak peduli Anda mencapai kontak yoga atau tidak, Anda terus-menerus kerjakan, Bodhisattva Avalokitesvara paling welas asih, Ia melihat Anda begitu tekun dan gigih, saya tidak percaya Beliau tidak memberikan Anda kontak yoga, pasti kontak yoga.

Bodhisattva Mahapratisara, Anda memohon kontak yoga dengan-Nya, setiap hari tetap tekun mengerjakan pekerjaan rumah, dalam waktu yang singkat, Ia akan kontak yoga dengan Anda. Vajrakilaya, setiap hari Anda japa mantra-Nya, membayangkan-Nya, memasuki samadhi-Nya; visualisasi Dia, membayangkan Dia datang, memasuki tubuh Anda, Anda sendiri berubah menjadi Vajrakilaya, setiap hari membayangkan-Nya. Saya juga sama, setiap hari membayangkan

Guru Akar saya, membayangkan yidam saya, membayangkan Dharmapala saya, setiap hari, setiap bulan, setiap tahun, setiap detik, setiap menit, setiap hari membayangkan, setiap tahun, setiap bulan, setiap hari, setiap saat, setiap menit, membayangkan Yidam, Guru, dan Dharmapala Anda, kekuatan pikiran Anda keluar, Ia pun datang, inilah ketrampilan. Diasah terus! Batang baja diasah menjadi jarum sulam, melatih diri sebenarnya adalah batang baja diasah menjadi jarum, dengan demikian, baru manjur. Bukan berarti, hari ini pekerjaan rumah saya bagus, besok pekerjaan rumah saya tidak bagus, lusa malas lagi dan tidak mengerjakan. Melatih Sadhana Air Sakti juga sama, kita menekuni Vajrakilaya juga sama, melatih pada akhirnya kontak yoga berantai dengan Guru, Yidam, Dharmapala. Sejak itu, melanglang buana dan tak terkalahkan.

Kita mengatakan melanglang buana. Ada sepasang kekasih di Wanchai berdebat mau ke arah Causeway Bay, si pria berkata, *"Seharusnya ke arah timur"*, si wanita bersikukuh, *"Ke barat"*. Kebetulan bertemu seorang teman, sehingga memintanya menjadi penengah, *"Dari Wanchai ke Causeway Bay itu ke timur atau ke barat?"* Si pria berkata, *"Jika Anda mau ke Causeway Bay, memang benar ke arah timur. Jika Anda menginginkan teman wanita Anda, maka harus ke barat."* Menurut saya, maksud dari cerita lucu ini adalah, asalkan Anda menenangkan hati Anda, Anda pilih yidam mana menjadi yidam Anda, menjadi Dharmapala Anda, setelah Anda tentukan, maka jangan diubah lagi. Kecuali, ia adalah teman wanita Anda, Anda menginginkan teman wanita Anda, tentu harus mengikutinya, Anda tidak boleh bersikukuh. Namun, kita dalam melatih diri harus bersikukuh, Guru Anda, Yidam Anda, Dharmapala Anda, adalah dasar kita dalam melatih diri, satu adalah dasar pemberkatan, satu adalah dasar ke alam suci-Nya, satu adalah dasar yang mendukung Anda. Guru adalah akar pemberkatan, Yidam adalah akar melatih diri, Dharmapala adalah akar yang mendukung usaha Anda, ini sangat penting, disebut tiga akar.

Kita tidak boleh mendua. Anda mengatakan Anda ingin menekuni 2 yidam, jika berjodoh, Anda memang boleh menekuni 2 yidam. Mahaguru memiliki 3 yidam, Dharmapala utama Mahaguru adalah Yamantaka. Guru utama saya ada 4 orang, yang selalu saya sebut *"Bhiksu Liaoming, Guru Sakya Dezhung, Gyalwa Karmapa XVI, Guru Thubten Dhargye"*. Bagaimana pun juga, Guru

adalah akar. Banyak orang mengira Guru tidak ada kekurangan, semua manusia memiliki kekurangan. Setelah Anda melihat kekurangan Mahaguru, Anda pun mengatakan, *"Saya tidak mau lagi, guru ini ada kekurangan."* Guru bukan Kongzi, bukan suciwan, guru sedang melatih diri, sebagai seorang manusia pasti memiliki kekurangan, namun, Anda melihat kekurangan guru, Anda jangan meniru kekurangannya, Anda tiru kelebihannya. Siapa dapat menandingi semangat Mahaguru, mengapa Anda tidak meniru semangat saya? Mengapa Anda tidak belajar dari saya? Saya telah menulis 225 buku! Saya setiap hari melatih diri, pekerjaan rumah setiap hari saya selesaikan. Anda dapat belajar ketekunan saya. Ketrampilan bersabar saya juga lumayan! Saya masih ada Sheng-yen Lu Foundation, khusus melakukan usaha Bodhi! Berdana! Mahaguru sendiri juga menaati sila! Anda lihat kapan saya pernah merokok? Kapan pernah minum minuman keras? Saya juga menaati sila! Saya sendiri memang kurang bijak, kebijaksanaan Mahaguru memang tidak tinggi, namun, telah menulis 225 buku saja! Dan, masih terus menulis. Saya tidak berani mengatakan betapa tingginya kebijaksanaan saya! Kekuatan meditasi Mahaguru juga lumayan. Anda belajar seperti ini, maka Anda tidak akan meniru kekurangan saya yang lain.

Ada satu lagi, Mahaguru hingga sekarang masih warga negara yang baik, hanya saja saya bukan pemuda tidak baik, juga bukan manula tidak baik, saya adalah manula yang sangat baik, saya tidak pernah melanggar hukum! Bahkan menyetir pun saya sangat taat peraturan, tidak menyalib mobil, tidak menyetir dalam kecepatan tinggi, tidak melanggar tata tertib lalu lintas. Jadi, hingga sekarang, saya tidak pernah ditilang, teladan! Mana yang tidak baik!

Anak berkata pada ayah, *"Guru berkata, ayah pukul anak juga melanggar hukum."* Ayah berkata, *"Bodoh! Yang dimaksud oleh guru adalah hukum negara, saya pukul kamu dengan hukum keluarga."* Saat saya muda, sering dipukul ayah saya, ia menggunakan hukum keluarga, saya tidak berdaya, juga tidak langgar hukum. Namun, ia memiliki hukum keluarganya, saya memiliki hukum keluarga saya. Hukum keluarga saya adalah *"tidak pernah pukul anak"*. Hukum keluarga kami beda, ayah saya sekarang juga berubah menjadi seorang manula yang sangat ramah, kelak ia juga bisa terlahir di alam suci, karena ibu saya akan menjemputnya.

Pemikiran setiap orang berbeda-beda. Oleh karena itu, yidam mana yang kalian tekuni, kalian pilih sendiri. Vajrakilaya mudah kontak yoga. Ada sebuah cerita lucu, karena setiap orang memiliki sisi masing-masing, kita orang Taiwan mengatakan *"semacam beras memelihara seratus macam manusia"*, oleh karena itu, kita dalam aspek melatih diri tentu saja beda. Namun, asalkan Anda menekuni Buddha Dharma, Anda menuruti pandangan benar dari Sadparamita, kelak hasil yang Anda capai akan sama.

Ada sekawanan pria sedang meminum-minuman keras, ada seorang tiba-tiba punya ide cemerlang, ingin mengirim sms kepada istri sendiri. Ia menulis 3 kata *"saya cinta kamu"*, lihat bagaimana reaksi mereka. Alhasil, istri pria berumur 20 tahun membalas *"saya juga cinta kamu"*; wanita umur 30 tahun membalas, *"Apakah kamu kebanyakan minum?"* Wanita umur 40 tahun membalas, *"Apakah kamu sakit?"* Wanita umur 50 tahun membalas, *"Apakah kamu salah kirim sms, lihat saja nanti bagaimana saya memberesi kamu sepulang nanti !"* Wanita umur 60 tahun membalas, *"Kamu sudah pensiun, apakah kamu kurang kerjaan sehingga menjadi gila, mari kita sama-sama naik gunung!"* Wanita umur 70 tahun tidak membalas, ia langsung menelepon anaknya, *"Ayah kamu sakit, cepat bawa dia ke rumah sakit."* Wanita umur 80 tahun akan berbicara sendiri, *"Aduh ! Hari ini suami saya pasti lupa minum obat Alzheimer."*

Cara berpikir setiap orang berbeda-beda! Kita setiap umat sedang melatih diri, setiap orang berbeda-beda, namun, yang terpenting adalah memiliki pikiran benar. Anda mesti memiliki pikiran benar, di dalam Tantra ada 3 pikiran benar yang paling utama, pertama Anda mesti memiliki *"niat meninggalkan keduniawian"*, tidak mengharapkan segala duniawi -- meninggalkan keduniawian; kedua Anda mesti memiliki *"Bodhicitta"*, hati Bodhi; ketiga Anda mesti memiliki *"pandangan benar Madhyamika"*, dengan demikian baru tidak akan menyimpang; dengan adanya pikiran benar, maka tidak akan kerasukan mara. Jika pikiran Anda tidak benar, mudah sekali kerasukan mara. *"Pandangan Benar Madhyamika"* yang sesungguhnya sama sekali tidak ada pikiran. Jika Anda sama sekali tidak ada pikiran, menghentikan semua pikiran, api tummo Anda dengan sendirinya muncul, bindu dengan sendirinya turun, nadi tengah juga bisa terbuka, ketiga nadi dan ketujuh cakra pun bisa terbuka semua, yang satu ini

paling penting.

Oleh karena itu, Laozi berkata, *"Anda mendapatkan satu, maka segalanya lulus."* Mendapatkan satu maka berhasil. Karena, Anda hanya memiliki satu pikiran, Anda sepenuh hati terlahir di Buddhaloka yang suci, maka dapat terlahir di Buddhaloka yang suci; Anda sepenuh hati mencapai kebuddhaan, maka bisa mencapai kebuddhaan. Laozi berkata, *"Mendapatkan satu, maka segalanya pun lulus."* Titik beratnya ada di sini. Oleh karena itu, Anda semua jangan berkhayal, berpikir terlalu banyak, berkhayal terlalu banyak, maka bersadhana tidak akan berhasil, yang terpenting fokus pada satu sadhana, fokus pada seorang Guru, satu yidam, satu Dharmapala, kecuali Anda adalah orang berbakat besar, Anda ingin menyeberangkan insan, Anda ingin menekuni banyak sadhana, Anda baru lakukan, kalau tidak, kita harus fokus, Anda *"mendapatkan satu"* maka *"segalanya lulus"*. Sang Buddha juga bersabda, *"Fokus pada satu hal, segalanya terlaksana."*

Hari ini yang terpenting adalah saya memperkenalkan Vajrakilaya. Kelak, kita ada Sadhana Vajrakilaya. Ketahuilah, ketika kedua tangan Anda membentuk Vajrakilaya seperti ini, itulah Vajrakilaya. Ketika tangan Anda ini ditujukan pada diri Anda sendiri, maka menaklukkan khayalan Anda sendiri; jika ditujukan ke depan berarti menaklukkan segala kerisauan dan segala rintangan; ketika jari tengah Anda saling digosok 3 kali, satu panjang satu pendek, satu panjang satu pendek, satu panjang satu pendek, Vajrakilaya pun turun. Setiap kali Anda bersadhana, melakukan persembahan, Ia pasti menerima persembahan Anda. Sama seperti Mahaguru, sekarang Mahaguru setiap kali melakukan persembahan, sekali diangkat, Ia datang menerima persembahan, kita langsung tahu. Anda lihat Mahaguru setiap kali makan, pasti sayuran diangkat untuk melakukan persembahan, Ia datang atau tidak untuk menerima persembahan saya, saya tahu. Pertama kali datang ke Villa, diangkat, memohon Ia menerima persembahan, Ia tidak datang. Saya mohon lagi, tidak mungkin tidak datang, mohon lagi, Ia datang, menerima persembahan. Ditaruh, saya makan sebentar, sempat termakan kerang, kerang sudah basi. Jadi, pertama kali Ia tidak datang menerima persembahan, artinya di dalam sayuran Anda ada masalah, Ia tidak akan mempermasalahkan makanan itu tidak enak, lantas tidak datang menerima persembahan, Ia tidak memperma-

salahkan. Namun, sayuran memang sudah basi, Ia tidak mau Anda makan, jadi, Ia pun memberikan petunjuk pada Anda, *"Saya tidak menerima persembahan Anda, sayuran Anda bermasalah."* Oleh karena itu, kerang minggu lalu itu basi, sehingga saya makan, ini basi, pantas Ia tidak datang menerima persembahan. Ia sudah memperingatkan Anda. Jadi, bahkan persembahan juga merupakan sadhana. Kita setiap kali bersadhana pasti melakukan persembahan, ingat! Dengan persembahan, Ia baru akan datang, persembahan yang sederhana pun boleh; jika Anda mau memberikan persembahan yang mewah dan perlihatkan pada-Nya, maka akan mendatangkan banyak makhluk halus, Anda pun jangan takut, sadhana makhluk halus bukan tidak baik. Jika Ia bisa membantu Anda berhasil, berarti baik, Ia tidak bisa membantu Anda berhasil, berarti tidak baik.

Oleh karena itu, banyak mitos, seperti mantra penyeberangan tidak boleh dijapa! Mantra penyeberangan justru menyeberangkan makhluk halus, membantu makhluk halus, tentu saja baik. Apaan Sadhana Dhumapuja tidak boleh ditekuni! Setan-setan akan datang! Itu justru didatangkan oleh musuh dan penagih utang Anda, setelah menerima persembahan Anda, berubah pikiran, sebaliknya membantu Anda dan tidak merintangi Anda, Sadhana Dhumapuja mana mungkin tidak boleh ditekuni? Sadhana Dhumapuja memang bisa mendatangkan makhluk halus, namun, itu didatangkan oleh musuh dan penagih utang Anda, setelah mereka menerima persembahan asap Anda, Ia pun balik membantu Anda, itu Dharma yang baik, bukan Dharma yang jahat, justru harus ditekuni. Oleh karena itu, banyak mitos di luaran, apaan SUTRA KSITIGARBHA tidak boleh dipanjatkan, makhluk halus dan Raja Setan yang dipanjatkan di dalam SUTRA KSITIGARBHA, semua akan datang, ada lagi semua musuh dan penagih utang, semua setan tetangga, semua berkumpul di dalam rumah Anda mendengarkan Anda memanjatkan SUTRA KSITIGARBHA! Baik untuk mereka, Mereka suka dengar, malah bisa membantu Anda, itu baik. Jangan sekali-kali percaya ucapan orang lain, apaan SUTRA KSITIGARBHA tidak boleh dipanjatkan, MANTRA PENYEBERANGAN tidak boleh dipanjatkan, SADHANA DHUMAPUJA tidak boleh ditekuni. Dasar! Jika kita baik terhadap makhluk halus, Ia akan berbalik membantu kita! Asalkan kita baik terhadapnya, memberikan persembahan kepadanya, ia akan datang membantu kita!

Oleh karena itu, kita menjalin hubungan baik dengan insan. Di mata Mahaguru

tidak ada baik maupun jahat, orang jahat juga orang baik, menyadarkan insan itu tidak mengabaikan seorang insan pun, tidak boleh mengabaikan orang lain. Bagaimana pun semua itu baik. Di hati Mahaguru tidak ada yang namanya orang jahat, semua adalah orang baik; di hati Mahaguru tidak ada setan jahat, setan jahat juga bisa berubah menjadi setan baik. Dewa malah bercahaya dan bersih, para dewa juga bercahaya dan bersih, apalagi Buddha Bodhisattva. Oleh karena itu, hati semua orang jangan membeda-bedakan, dengan demikian, baru bisa kontak batin dengan Buddha Bodhisattva. Buddha Bodhisattva kontak batin dengan kita, karena di dalam hati kita seperti selembar kertas putih, Buddha Bodhisattva mana pun bisa masuk ke dalam hati kita, perbuatan-ucapan-pikiran kita bersih, Buddha Bodhisattva pun masuk ke dalam tubuh kita dan kontak yoga dengan kita. Sekian untuk hari ini.

Om Ma Ni Padme Hum.

Penjelasan Sutra Zhen Fo Jing Bagian XII (Selesai)

~Maha Arya Acarya Lian Sheng~

Sri Baghavan berkata : Bila ada laki-laki atau perempuan yang bajik, pada setiap tahun tanggal 18 bulan ke 5 Imlek, setelah mandi, menjalankan Sila, serta menyucikan makanan, mengenakan pakaian baru dan bersih, atau tanggal 18 setiap bulan, atau pada hari lahirnya sendiri, di depan Mandala Tantra, mengundang dwi Buddha beserta delapan Bodhisattva.

Memanjatkan Sutra Satya Buddha Dharma Pelenyap Malapetaka Pemberkat Keberuntungan.

Memohonkan apa yang diharapkan, pasti terdapat kemukjizatan, apalagi jika bisa mempersembahkan dupa, bunga, lampu, air teh, serta buah-buahan, berdoa dengan konsentrasi, pasti akan mendapatkan kemujuran.

Sri Baghavan berkata kepada semuanya : Didunia ini baik ia itu pejabat tinggi, bangsawan, Sramanera, Sadhaka, Pertapa, ataupun umat awam, apabila mendengar Sutra ini, memanjatkan Sutra ini, orang tersebut akan mendapat kedudukan yang terhormat, menambah panjang usia, memohon putra dapat putra, memohon putri dapat putri.

Memperoleh keberuntungan yang tak terungkapkan, merupakan Sutra Ratna Maha Rezeki yang menambah keberuntungan.

Apabila terdapat arwah leluhur, roh musuh berbuyutan dan piutang, dimana belum dapat diseberangkan, terhambat di alam baka, bilamana bisa memanjatkan Sutra ini, mencetak dan membagi Sutra ini, maka sang arwah akan terlahir di alam Dewa, roh musuh bebuyutan menjadi sirna, keluarga yang hidup memperoleh keberuntungan, apabila terdapat laki-laki atau perempuan, di mana kesurupan roh setan, diganggu roh hantu, bermimpi buruk, tidak waras, memanjatkan Sutra ini, berdana dan mencetak Sutra ini, roh setan akan sirna, selamat dan tenteram.

Apabila dilanda penyakit gawat, hukuman buah karma kelahiran lampau, atau penyakit roh setan dan lain sebagainya, memanjatkan Sutra ini, berdana dan mencetak Sutra ini, marabahaya segera sirna, penyakit langsung sembuh. Apabila nasib sedang buruk, terlibat perkara pengadilan, terpuruk dalam penjara, bilamana bisa memanjatkan Sutra ini, berdana dan mencetak Sutra ini, segera dapat dibebaskan, segala malapetaka sirna, berubah menjadi kemujuran.

Bilamana terjadi perang antar negara, apabila bisa memanjatkan Sutra ini, dan mendirikan rupang serta mempersembahkan dengan pujana, kekuatan segera menambah, takkan terkalahkan dalam perang. Bagi siapa yang memanjatkannya ,berdana untuk mencetak, bisa mendapatkan segala kemujuran yang sempurna, melenyapkan segala gangguan dan marabahaya, bisa melenyapkan penderitaan atas kelahiran dan kematian.

Dalam Persamuan Samudera Satya Buddha Alam Barat di Maha Dwikolam Padma.

Di mana Maha Padmakumara Putih menjapa mantra :
Om Guru Lien Sheng Siddhi Hum

Setelah Sri Baghavan membabarkan Sutra ini, Sang Sakra Devanam Indra beserta para dewa, para Dewa Naga, makhluk surgawi, samanera-samaneri, dan upasaka-upasika, bernamaskara dengan penuh hormat, menjalankan ajaran ini sepenuh hati.

Sutra Satya Buddha Dharma Pelenyap Malapetaka pemberkat keberuntungan selesai sampai di sini.

Pokok utama *"Sutra Satya Buddha"*, sampai di sini yaitu *"berlindung kepada Acarya Satya Buddha sebagai Sangha"*. Pokok-pokok utamanya pada bagian depan! Paragraf terakhir ini membicarakan tentang manfaat *"Sutra Satya Buddha"* ini. Saya bacakan sekali lagi, kurang lebih kalian sudah memahaminya.

Arya Suci memberitahu para Makhluk, kalau ada pria baik dan wanita baik setiap tahun bulan 5 tanggal 18 penanggalan Lunar, mandi dengan bersih dan bervegetarian. Dan mengenakan baju baru dan bersih. Atau setiap bulan tanggal 18 penanggalan Lunar. Atau pada saat hari ulang tahun.

Dihadapan altar Tantra. Mengundang dua Buddha dan delapan Bodhisattva. Membaca, Sutra Satya Buddha untuk menyingkirkan malapetaka dan memberikan kesejahteraan dan rezeki. Semua permohonan akan terkabul menuruti kehendak hati.

Maka akan kontak batin. Lebih baik lagi, bila dapat mempersembahkan dupa, bunga pelita, teh dan buah-buahan. Berdoa dengan tulus. Maka akan memperoleh apa yang diminta.

Arya Suci memberitahu semua yang ada di dunia ini, baik para pejabat, orang-orang agung, Sramana, Upasaka dan para sadhaka Bila mendengar Sutra ini, kemudian melafalkannya, maka orang tersebut mendapat kedudukan yang mulia. Usianya diperpanjang. Memohon anak lelaki akan mendapatkan anak lelaki. Memohon anak perempuan akan dapat anak perempuan. Akan memperoleh kesejahteraan yang tak terbatas. Merupakan Sutra pemberi kesejahteraan dan rezeki besar.

Kalau ada yang meninggal, bila sanak keluarga saling bermusuhan dan almarhum meninggalkan hutang, maka almarhum belum dapat diseberangkan ke Alam Surga, bahkan dibawa ke Alam Neraka. Kalau bisa menjapakan Sutra ini. Dan bisa mencetak Sutra ini, maka yang meninggal dapat diseberangkan naik ke Surga. Para sanak keluarga almarhum akan memperoleh kehidupan yang harmonis. Dan hidup memperoleh banyak rezeki.

Kalau ada lelaki dan perempuan yang diganggu oleh Mara yang sesat serta diganggu oleh para Hantu. Mimpi buruk yang menggelisahkan. Dengan membaca Sutra ini dan mencetak Sutra ini atau berdana Sutra ini, maka Mara yang sesat dapat ditaklukan. Segera memperoleh ketenangan dan kebahagiaan.

Kalau ada penyakit menahun di badan. Karena akibat karma buruk masa lampau. Ataupun karena gangguan para Hantu dan penyebab penyakit yang lainnya, dengan melafalkan Sutra ini. Mencetak kitab dan berdana Sutra ini. Segera memperoleh kesembuhan, terhapus semua malapetaka. Sumber penyakit segera lenyap.

Jika bernasib buruk. Kalau sedang menghadapi perkara hukum dengan pejabat. Yang dapat menyebabkan masuk penjara. Kalau melaksanakan dan menjapa Sutra ini. Mencetak Kitab dan berdana Sutra ini. Segera bisa terbebas. Semua malapetaka menjadi sirna. Dan berubah menjadi keselamatan.

Kalau dua negara berperang. Dapat melafalkan Sutra ini. Mendirikan altar dan mempersembahkan rupang. Maka segera akan memperoleh kewibawaan. Bila berperang akan selalu memperoleh kemenangan.

Yang membaca. Yang mencetak. Yang memberi. Semua memperoleh keselamatan dan segala permohonan terkabul dengan sempurna. Menyingkirkan segala macam kecelakaan. Dapat menghapus penderitaan hidup dan mati.

Pertemuan Samudera Sukhavati Satya Buddha. Maha Kolam Teratai Kembar. Maha Padma Kumara Putih. Di tengah Kolam segera membaca Mantra, *"Om Guru Lien Sheng Siddhi Hum".*

Arya Suci, setelah selesai membabarkan Sutra ini. Raja Sakya dan para makhluk. Raja Naga, Delapan Gatyah dan Catur Parasadah. Menjalankan dengan penuh hormat. Yakin dan menerima serta melaksanakan Sutra Dharma Satya Buddha, maka akan menghapus malapetaka dan memberi kebahagiaan.
(Penjelasan Sutra Selesai)

Sebenarnya, Sutra yang baru saja dibacakan, kalian sudah mengerti, karena bahasanya sangat mudah dimengerti. Pokok utamanya adalah membicarakan manfaat dari Sutra itu sendiri. Saat permulaan, boleh dikatakan semua permintaan (permohonan) menuruti hati nurani, maka bisa ada kontak batin.

Apabila anda mempersembahkan sesuatu, maka lebih cepat terkabul. Di antaranya terdapat suatu paragraf yang banyak dipertanyakan orang. Ada seorang murid bicara dengan angkuhnya kepada Saya, bahwa jika Mahaguru membicarakan paragraf ini, biar bagaimana pun juga dia berjanji untuk datang mendengarkannya. Tetapi, hari ini ternyata, dia tidak dapat datang.

Paragraf ini dijelaskan jika dua negara sedang berperang, mereka dapat membaca Sutra ini. Dan mendirikan rupang untuk persembahan. Maka mereka segera memperoleh kewibawaan dan berperang pasti akan menang. Banyak murid bertanya, *"Sutra ini sepertinya mengajarkan orang-orang agar pandai perang".*

Sebenarnya makna dari dua negara sedang berperang, berakibat penderitaan pada rakyat umum. Dimana-mana terdengar suara sedih, bahkan keluarga terbengkalai serta ada yang meninggal. Mengapa Sutra Satya Buddha ini berpihak *"menambah kekuasaan"* bahkan mengatakan bahwa berperang pasti menang. *"Bukankah menimbulkan kecurigaan bahwa hal tersebut mendorong orang untuk berperang?*

Para Buddha dan Bodhisattva semuanya membicarakan Maha Maitri dan Maha Karuna. Bagaimana bisa berubah menjadi pendukung peperangan? Banyak yang mengajukan pertanyaan ini. Saya beritahu mereka, *"Jangan tanya lagi, di dalamnya terdapat rahasia"*. Bila diutarakannya, kurang baik, tapi bila tidak mengutarakannya pertanyaan-pertanyaan bertubi-tubi! Bila dibicarakan tidak baik, tetapi bila tidak dibicarakan??? Sebenarnya, lebih baik Saya bicarakan atau tidak? Ada murid yang berkata pada Saya, *"Apakah rahasia ini, akan Anda bawa ke dalam peti mati?"* Pembicaraan ini demikian serius, terpaksa Saya ungkapkan.

Bila dua negara sedang berperang, ketika perang maka satu negara membacakan Sutra ini dan mendirikan rupang persembahan. Hal ini *"segera memperoleh kewibawaan"*. Penjelasannya sebagai berikut : diantaranya menambah kekuatan ketenangan di dalam hati, diartikan sebagai makna mendirikan rupang persembahan.

Apabila membaca *"Sutra Satya Buddha"* sampai akhir pasti mengerti, bahwa Sutra ini dapat melenyapkan penderitaan hidup dan mati. Dan dapat melenyapkan berbagai macam kecelakaan. Juga dapat dikatakan, orang yang membaca Sutra ini, setelah memperoleh kekuatan pemberkatan, semakin lama dia semakin tidak ingin berperang.

Bila kedua negara tersebut sama-sama membacanya, tentu hati kedua belah pihak merasa tenang dan damai. Mendirikan rupang persembahan, kedua belah pihak memperoleh Kekuatan Adhistana, perasaan hatinya memperoleh ketenangan dan damai. Tentu dengan berperang pasti menang, tanpa berperang pun sudah menang.

Ada satu negara membaca Sutra, tetapi negara yang satunya lagi tidak membaca, pasti tidak terjadinya perang. Mengapa??? Pribahasa mengatakan, *"Sekeping uang logam tidak berbunyi"*. Uang logam harus ada dua keping baru bisa berbunyi. Kalau hanya satu keping pasti mundur. Contohnya, bila Saya mengalah, anda pun demikian. Seperti itulah maksud dari *"Berperang pasti menang"*.

Bisa dikatakan, kedua negara sama-sama ingin berperang. Maka bisa terjadi perang besar. Perang itu baru terjadi. Bila satu negata tidak mau berperang, tetapi ada yang ingin melakukan agresi. Jika ada yang melakukan agresi maka bukan mengenai negara lawannya, melainkan juga mengorbankan rakyatnya.

Dengan demikian tak akan menimbulkan bencana yang sangat besar. Tentu kita lebih mengharapkan satu negara ini dapat mendirikan rupang persembahan. Setelah membaca Sutra ini. Suatu kekuatan akan mempengaruhi pihak lawan. Membuat hati pihak lawan menjadi tenang dan damai. Itulah penjelasan lebih lanjut mengenai *"perang selalu menang"*.

Dengan demikian, pokok utama paragraf ini yaitu mengharapkan setiap negara dapat membaca Sutra ini. Hati mereka bisa tenang dan damai, bahkan bisa berdamai untuk selama-lamanya. Maka tentang "*Semua memperoleh keselamatan dan segala permintaan terkabul dengan sempurna"*. Yaitu dapat terkabul dengan sempurna, tidak ada peperangan, kemudian *"memperoleh kewibawaan"* untuk

"melerai perang" berubah menjadi *"perang pasti menang"*.
Mantra terakhir dengan penjelasan sebagai berikut.

Om adalah Alam Semesta

Guru adalah guru pembimbing, guru alam semesta

Lien Sheng adalah guru pengantar yang mengantarkan semua makhluk hidup terlahir kembali menjadi bunga teratai

Siddhi adalah Negeri Buddha

Hum adalah sukses dengan sempurna

Seluruh perkataan ini dijelaskan sebagai berikut.

"Maha Guru alam semesta, telah mengantarkan seluruh makhluk hidup terlahir kembali menjadi Bunga Teratai di Maha Kolam Teratai Kembar, mencapai keberhasilan Negeri Buddha".

Penjelasan Sutra Satya Buddha selesai sampai disini dengan sempurna!

蓮生活佛講
心經

“乃至無老死，亦無老死盡”

各位上師、各位同修：大家晚安！今天晚上我們繼續再講「摩訶般若波羅蜜多心經」。上個禮拜我們談到無無明，亦無無明盡，現在要講的是——「乃至無老死，亦 無老死盡。」其實這幾句話當中包含了整個十二因緣。因為「無明」兩個字，就是十二因緣的第一個因緣。那麼十二個因緣的最後的因緣就是老死，老跟死。那麼其 中它就漏掉了十個因緣。不過在心經裡面，因為是很短、它句子用得很短，其實它這一句話就是包含整個十二因緣都是空的。在心經裡面這句話當中它祇講一個「無 明」跟一個「老死」，其實它就是代表了整個十二個因緣全部都是「無明」，也都是滅的。那麼很簡單就可以解釋了——乃至於無老死，亦無老死盡，是很簡單就可 以解釋。這個解釋呢，就是說根本沒有老死，老跟死都是不存在的，老跟死都是滅盡的。

其實大家都會感到很奇怪，心經裡面所講的話，都是非常深奧的。因為明明人一出生，從這個baby開始，就會到老死的路上。而且，祇要

有出生, 一定有 死。那在現象界裡面, 在整個世界的種種現象裡面, 人的老跟死都是很奇怪的。而且老跟死都是人生必經的一種現象。那麼為什麼說修法到最高的境界的時候, 連老 死都沒有了, 甚至於老死都滅盡了。初看「摩訶般若波羅蜜多心經」的人, 是沒有辦法理解這些話的。

我記得我小時候讀初中, 每一次都是從高雄大港埔坐公共汽車到高雄市二中去讀書; 每天從二中那邊又坐車回到新興區大港埔, 每天都是在坐公共汽車的。我年 紀很小的時候, 就是讀初中的時候, 講起來心地恨善良; 而且那時候好像剛剛是當童子軍, 就要日行一善。那麼最好的行善方法, 就是說我們坐在車子上的時候啊, 一看到老人家的時候, 你就讓座。我們只要好像是說我的座位我本來是坐著的, 但是有一位老人家來, 我讓座給他, 我這樣子就一天做了一件善事, 那麼第二天善事 就不必做了。我經常看到很多年紀很大的老先生或老太婆一上了公共汽車, 還沒有站穩, 司機馬上就把車子這樣一開就走。年紀大的人本來就站不穩, 車子又開得很 急, 一下子又剎車, 一下子又開車的話, 我們對老人家就產生那種很同情的心, 因為他們的舉止行動都已經比較遲鈍了, 不像年輕人那麼靈活。那時候我就習慣讓 坐, 就是說看到他一上車, 或是站在我前面, 或是很遠, 我就可以站起來, 走過去拍他的肩膀, 把他帶到我那個位子上。

我就是經常同情老人家, 我就是經常做這些事。那麼有一天也是看到一位年紀很大, 差不多六十幾歲的老太太, 她化妝化得比較濃, 嘴上也畫上了唇膏。同樣我 站起來, 她因為站在我面前, 我就讓他坐。喔, 她很生氣, 她開了她的血盆大口, 喊了一聲:「小朋友, 你看我是很老了嗎?」原來你這個敬老尊賢有時候也要很注 意的。那一次我是站也不是、坐也不是。從那一次以後, 我不太敢讓位了。我總是要注意那個人的面孔, 他有沒有在看我。直到我看出那個老人家的眼睛好像講說:「你這個小朋友怎麼不讓座」, 我才會讓他坐。他假如不看我, 或者沒

有那種希望我讓座的那種味道出來, 我再也不敢讓座。這個就是「老」。我們談到這個老字, 老了, 真的是很可憐。我自己在想, 我自己老的時候也一定是很可憐, 我一直希望我永遠不老, 像永遠 (像現在) 這樣子就好。

另外談到一點就是很多弟子經常喜歡給師尊造 銅相、瓷相, 差不多每一年都有弟子希望我照幾張像, 照幾張正面、側面的, 兩邊側面的、後面的, 就是全身都要照, 照出來他們要去造瓷相、銅相, 有尼泊爾製 的, 也有日本製的, 還有台灣製的、香港製的, 很多地方都有製的這些相。馬來西亞也作了。不是已經有了, 為什麼每年都要翻新呢? 那我現在就是在回信的時候跟 他們講說, 你找我都是要最新的照片, 其實最新的照片也就是最老的照片。因為人本身每一年每一年都在變的。我剛到美國的時候, 那時候是三十八歲, 三十八歲的 時候曾經有照像, 那麼照像的時候就是最早的那個瓷相的像, 那個金剛上師的戴五佛冠的像, 那是最早的, 那是三十八歲的時候照的像。我就跟大家說, 你那時就用那像就好了嘛, 為什麼你又要這個新像幹什麼? 他們就講說已經不像了, 我就問他們, 我說你是認為師尊是 越來越老了呢, 還是越來越年青了? 我那時候心中就很火, 我說我乾脆拿我剛出生的時候, 爸爸媽媽給我脫光了衣服照的那個照片好了。那個時候呢, 根本更不像。所以我覺得像是不住的。好像我那時候大學剛畢業的時候, 戴那個學士帽, 那個像很瘦的, 那時候很瘦。就是那個時候的相片跟現在的人, 按照所看過的, 就是所看 過的弟子都說根本就是兩個人, 好像一點都不一樣。所以師尊在這裡強調一點, 時光是不會留住的, 甚至於我們人身上的色身, 這個像也是留不住的。它跟著時間一樣的, 這樣子往、一直往這個移走, 根本就不會讓你留住。那種形像永遠留住的, 不可能, 所以每一個人也都有老的時候。

那麼第二個我們談到「死」這個字, 佛經上, 釋迦牟尼佛也曾經講過的——「有生必有死, 法爾如是。」也就是世間所有一切的法全部都

是這樣子的。我記得我剛剛來西雅圖的時候，那時的處長是方處長，一個姓方的，在西雅圖住久的人還記得嗎？就是協調會的處長。他也曾經到過我們雷藏寺來， 就坐在那個位子上，好像我們做法會，他曾經來過，也在這邊演講過的。方處長已經死掉了。那我記得我做法會的時候他才坐在他這個位子，就在少東這個位子上才 在講話而已，怎麼就死掉了呢？所以今天請到「老、死」這兩個字，內心裡面實在覺得好像是人生很無常，明明活著的人怎麼會死掉呢？而且聽說年紀越大的人，你 以前那些同學，好像經常會感覺到人生無常的那種感覺會越來越多。因為今天不是這個，明天就是那個，我以前那些同班同學，怎麼搞的，都走了大半了，大半都走 了。你就會——你年紀愈大的人就會感覺到被世界上所有的人類所遺漏了，也就是讓你感覺到很孤獨、很孤寂，被世間所忘掉的一樣。那總有一天，輪到你了，別人 也看不到你，彼此都看不見。這個就是我們的色身，我們這個有形相的、不停留的色身最後的那一條路。

那麼佛教所講的，就是說——雖然你這個色身老了，甚至於你已經拋棄了你的色身，已經死了，但是你還有下一世，你重新再穿另一個色身又出來，那麼這又是 到第二世去了。那麼為什麼心經裡面所謂的是什麼——「無老死乃至於無老死盡」，為什麼是沒有老跟死的呢？最高的境界，為什麼沒有呢？難道會跟師尊所 講的一樣嗎？這個看看要老了，那麼先走，但是也是死啊！我當初在講的時候是想說可能就跟活佛轉世一樣，在還沒有老的時候，他已經使自己的靈魂離開自己的身 體，轉到別的地方，借著別的身體再出生，那麼他就已經脫離這個老的色身，跟甚至於他自己走的就不算死，這個叫做無老死。怪不得這些西藏活佛有些四十幾歲就 完蛋了。

但是我想這是不對的！假如我盧勝彥已 經證到了無老死，跟這個心經講的話，我現在已經四十八，我豈不是該要走了。按照心經所講的，絕對不是這個意思。心經所講的意思，就是把十二因緣滅了，也就 是說

根本就沒有這個無明, 一直到老死的這種現象通通把它消除。這是什麼意思呢? 這個就是說他本身的靈性, 跟他身體的老化, 跟死亡是無關的。也就是他的靈性 已經進入到最深的意識、最高深的意識裡面, 超越了老跟超越了死。他的靈性永遠存在天地之間, 也就是等於佛性充滿整個宇宙之間, 變成一種不動跟不壞的一種現 象。所以人本身的老化跟他的死亡, 跟他的法性身完全是沒有什麼關係的, 沒有關聯。

一個密教行者禪定進入最高深的意識裡面, 也就是進入五蘊皆空, 十二因緣通通滅掉的因緣裡面的時候, 他的法性身是充滿宇宙之間的, 跟娑婆世界的小小色身 毫無牽連。那麼在這個境界裡面, 也就是把你的這個老化打破了, 打破這個老化, 也把你的死亡, 把你的色身死亡的現象也一樣是打破的。這個時候, 觀自在菩薩, 他本身的法性身跟他原來的老化和死亡的現象, 完全沒有關聯, 也是非常自然而且非常快樂的一種現象。我們曉得這個境界就叫做無生。那麼既然是無生呢, 就是無 死; 那既然是無生呢, 就不會老化。所以談到無生的境界, 也就是講, 進入最高的境界的時候, 完全把老化的現象全部滅盡。這個境界是非常高深的境界, 必須要有 很高深的智慧跟法性身的知識, 才能夠理解到。所以今天跟大家講這一句, 就是無老死, 乃至於無老死盡, 希望大家能夠體會。

嗡嘛呢唄咪吽。

Pahala Mencetak Majalah
DharmaTalk

~Dikutip dari Ceramah Vajra Acarya Lian Yuan~

"Saya tahu, mencetak kitab suci itu sangat baik dan pahala-nya besar (Anumodana / gong de wu liang). Demikian pula ceramah Mahaguru. Semua orang ingin mengetahuinya. Ceramah Mahaguru merupakan ucapan seorang Buddha, Jadi orang yang menyumbang atau mencetak buku DharmaTalk sama dengan mencetak sebuah kitab suci. Di karenakan Majalah DharmaTalk isinya adalah cermah dari Mahaguru yang perlu disebarluaskan.

Kebanyakan orang hanya mencetak kitab suci dan dibagikan ke orang lain atau ditaruh di vihara secara gratis. Mereka tidak tahu bahwa orang yang menerima kitab suci ter-sebut kebanyakan telah memiliki kitab suci itu, sehingga terkadang tertumpuk-tumpuk di vihara tidak ada yang mengambilnya, bahkan ada yang sudah mengambil malah disimpan di gudang. Karena terlalu banyak, bahkan vihara pun menyimpan di gudang sehingga menjadi rusak lalu dibakar. Alangkah sayangnya.

Jika orang tersebut menyumbang atau mencetak majalah DharmaTalk yang berisi ceramah Mahaguru, hal ini sungguh bermanfaat bagi semua umat manusia. Sehingga me-reka bisa mengenal Buddha Dharma lebih dalam. Itu baru pahala yang besar / Gong De Wu Liang (Anumodana)!

Marilah kita bersama-sama mendukung majalah DharmaTalk dengan membantu sebagai donatur DharmaTalk, demi majunya Buddha Dharma Zhen Fo Zong."

Dana Paramitha dapat di kirimkam melalui:

Rekening BCA
A/N: **Mei Yin**
A/C: **045 063 5324**

*Rekening diatas khusus untuk keperluan Majalah DharmaTalk—Untuk keperluan yang berhubungan dengan vihara diharapkan menggunakan rekening khusus vihara. (rekening VVBS —BCA, A/N: Herlina Rudi, A/C: 0450589641)

Semoga kebajikan yang diperbuat akan menuai pahala yang luar biasa.

ཨོཾ མ ཎི པད མེ ཧཱུྃ

ཨོཾ་ཛཿཧཱུྃ་བཾ་ཧོཿ་འཕེལ་ལོ་རྒྱས་པར་ཤོག་ཅིང་།

GATHA PENYALURAN JASA

Semoga pahala ini memperindah tanah suci Buddha
Semoga Pahala ini dapat menghilangkan malapetaka dan bencana
Semoga Pahala ini dapat menyebarkan benih kebajikan bagi semua makhluk
Semoga Pahala ini dilimpahkan ke semua makhluk kelak mencapai kebuddhaan
Semoga Pahala ini mengikis karma buruk dan menambah berkah serta cahaya prajna

1. Abeng	34. Khou Iu Huang	67. Thomas Dragono
2. Acun	35. Khou Liang Sia	68. Tjhai Li Na
3. Alexandra Amanda Yamin	36. Khou Liang Weng	69. Tody
4. Aurelia Claudia Yamin	37. Khou Pau Sing	70. Vanessa A.B
5. Billy	38. Khou Sok Miang	71. Wahyudi
6. Bohari	39. Khou Song Nam	72. Wong Lie Na
7. Cahyadi	40. Kunardi	73. Yenli
8. Chuping	41. Lim Ie Nguan	74. 蓮花 Liang Hue
9. Cristian Arthur Yamin	42. Lydia Sutioso	75. 蓮花 Phei Ling
10. Denny Ho	43. Malvin Sufianto	76. 蓮花 Siau Ling
11. Dewi Sutanto	44. Melianty The	77. 蓮花敬皓
12. Dicky V.	45. Michelle A.B	78. NN
13. Djony Yamin	46. Rosdiana	79.
14. Dragono	47. Ruslie	80.
15. Eko Sutanto	48. Serasi Ningsih	81.
16. Endang Mariana	49. Sharon A.B	82.
17. Euginia Angel Yamin	50. Sik Che	83.
18. Feliciana Sofian	51. Silvi O.D	84.
19. Felix R.	52. Siriwadhako T	85.
20. Fung Ing	53. Sri Oktavia	86.
21. Fung Lie	54. Sufianto	87.
22. Hadi Yanto	55. Suhendry E.S	88.
23. Hanli	56. Sukianto	89.
24. Hanzen H.	57. Sumanto	90.
25. Harve Yanto	58. Sung Lu Siat	91.
26. Heng Lie Kiang	59. Suriani	92.
27. Imelda Dewi Wijaya	60. Susanto	93.
28. Indra Dewi	61. Susilawaty	94.
29. Irwan	62. Tan Khun Hai	95.
30. Jesslyn SO	63. Tan Khun Kheng	96.
31. Johni Ho	64.. Tan Long Heng	97.
32. Juan M.	65. Tan Siu Kiang	98.
33. Kenjiro Sufianto	66. Theresia	99.

寺藏雷輪聖

Vihara Vajra Bhumi Sriwijaya

Jl. Sayangan lrg. RK. Lama No. 619 RT. 09, 16 ilir
Telp. 0711-350798 Fax. 0711-320124
email. contactus@shenlun.org
website. www.shenlun.org
Palembang - Indonesia

Jadwal Kebaktian

Kebaktian Umum :

- ***Kamis***, Pukul 19.30 WIB
- ***Minggu***, Pukul 16.00 WIB
- Tanggal **1**, **15** dan **18** Lunar, Pukul 19.30 WIB

Kebaktian Muda-Mudi :

- ***Sabtu***, Pukul 19.00 WIB
- ***Minggu***, Pukul 09.30 WIB

Sekolah Minggu :

- Kelas Dharma Pukul 08.00 WIB
- Kelas Mandarin Pukul 11.00 WIB

Organisasi Muda-Mudi dapat menghubungi **Mei Yin** di nomor **0819-2774-1901**

Menghubungi Vihara Vajra Bhumi Sriwijaya untuk keperluan:

⊙ ***Permohonan Abhiseka Mahaguru :***
Dapat menghubungi **Pandita Herlina** di nomor **0819-2779-2586**

⊙ ***Lotus Light Charity Society*** (華光功德會) ***:***
Dapat menghubungi **Saudari Catherine** di nomor **0852-7344-9508**

⊙ ***Pemberkatan Pernikahan :***
Dapat menghubungi **Pandita Herlina** di nomor **0819-2779-2586**

⊙ ***Duka (Sung Cing):***
Dapat menghubungi **Saudara Sik Che** di nomor **(0711) 311-645**

⊙ ***Informasi DharmaTalk*** (法音集) ***:***
Dapat menghubungi **Saudari Mei Yin** di nomor **0819-2774-1901**

Tatacara Bersarana

Untuk bersarana pada Maha Arya Acarya Lian Sheng dapat langsung berkunjung ke Vihara atau Cetya yang ada di kota atau wilayah anda.

Bagi Anda yang ingin bersarana namun di kota atau wilayah Anda tidak terdapat Vihara atau Cetya Satya Buddha (Zhenfo Zong) dapat melakukan cara seperti dibawah ini.

Menulis surat permohonan Abhiseka dengan format sebagai berikut:

- Nama :
- Tempat, tanggal lahir :
- Alamat sekarang :
- Umur :

Kirimkan ke : ***Zhen Fo Mi Yuan (Mandalasala Satya Buddha)***
Master Sheng-Yen Lu
17102 NE 40th Ct.
Redmond, WA 98052
U.S.A

Juga dapat dikirimkan melalui Vihara Vajra Bhumi Sriwijaya atau melalui *website* yang dikelola Vihara Vajra Bhumi Sriwijaya, *www.shenlun.org*

Setelah mengirimkan surat, Pada tanggal 1 (che it) atau tanggal 15 (cap go) Lunar/ imlek Pukul 07.00 pagi bersujud dalam sikap anjali dan menghadap kearah matahari terbit menjapa (membaca) Mantra Catur Sarana sebagai berikut:

"NAMO GURUPHE. NAMO BUDDHAYA. NAMO DHARMAYA. NAMO SANGHAYA"

Diulang sebanyak tiga kali. Kemudian memohon Maha Arya Acarya Lian Sheng berkenan menuntun bersarana pada Satya Buddha.

Setelah melakukan tata cara diatas disarankan untuk mencari petunjuk kepada seorang Bhikku Lhama (Fa Shi) atau Vajra Acarya (Shang Shi) Satya Buddha (Zhenfo Zong) agar dalam bersadhana tidak terjerumus informasi yang tidak benar.

Penjapaan Mantra Bulanan

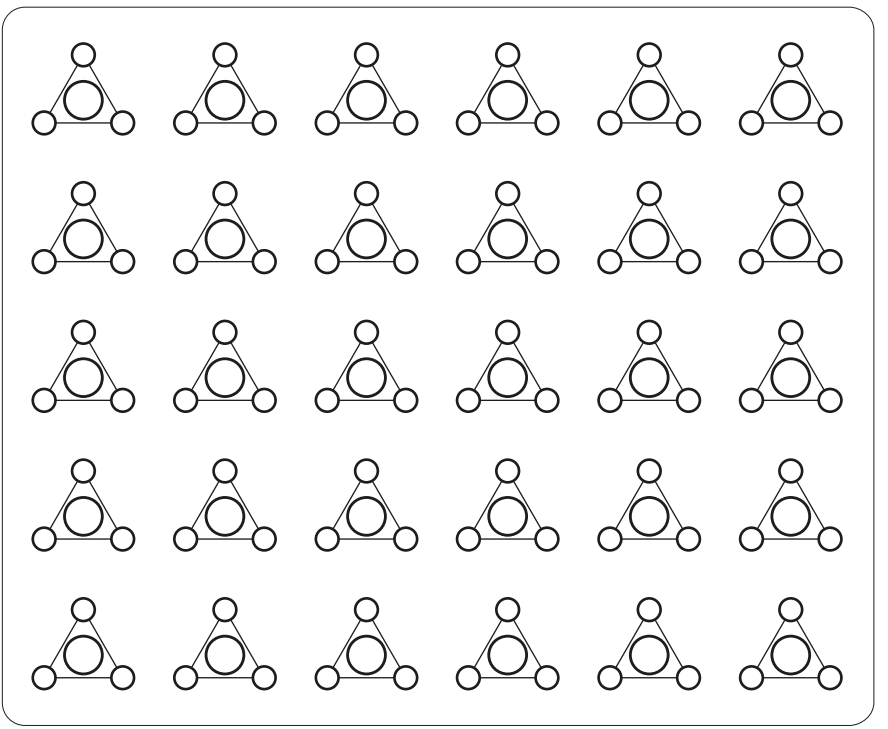

**Bulatan besar melambangkan hari, Bulatan kecil melambangkan tiga waktu*

寺藏雷輪聖

Vihara Vajra Bhumi Sriwijaya
Jl.Sayangan lrg. R.K. Lama
no.619 rt.9 16 ilir
Palembang - Indonesia

043 Dharma Talk November 2011